

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK SISWA
KELAS VII MTS JA-ALHAQ KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



O l e h .

Puspa Ningrum
Nim. 1611210033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UIN FATMAWATI SUKARNO (UIN)
BENGKULU
TAHUN 2023**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Puspia Ningrum
NIM : 1611210033

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr/i:

Nama : Puspia Ningrum
NIM : 1611210033
Judul : **Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Mts Ja-Alhaq Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan Terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Edi Apsyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Bakhrul Ulum, M.Pd.I
NIDN: 2007058002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTS Ja-AlHaq Kota Bengkulu” yang disusun oleh: **Puspa Ningrum, NIM: 1611210033** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Senin Tanggal 30 Januari 2023 yang dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua
Dr. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Sekretaris
Bakhrul Ulum, M.Pd.I
NIDN. 2007058002

Penguji I
Dr. H. M. Nasron HK, M.Pd.I
NIP. 196107291995031001

Penguji II
Wiwinda, M.Ag
NIP. 197606042001122004

Bengkulu, Februari 2023
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puspa Ningrum
NIM : 1611210033
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Mts Ja-alHaq Kota Bengkulu" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 01-08-2022

Yang Menyatakan



Puspa Ningrum
NIM. 1611210033

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Puspa Ningrum

NIM : 1611210033

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTS Jal-Haq Kota Bengkulu

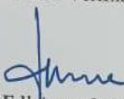
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID : 1936430798 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 30% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 16 November 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansvah, M.Pd
NIP. 197007011999031002


Menyatakan
Puspa Ningrum
NIM. 1611210033

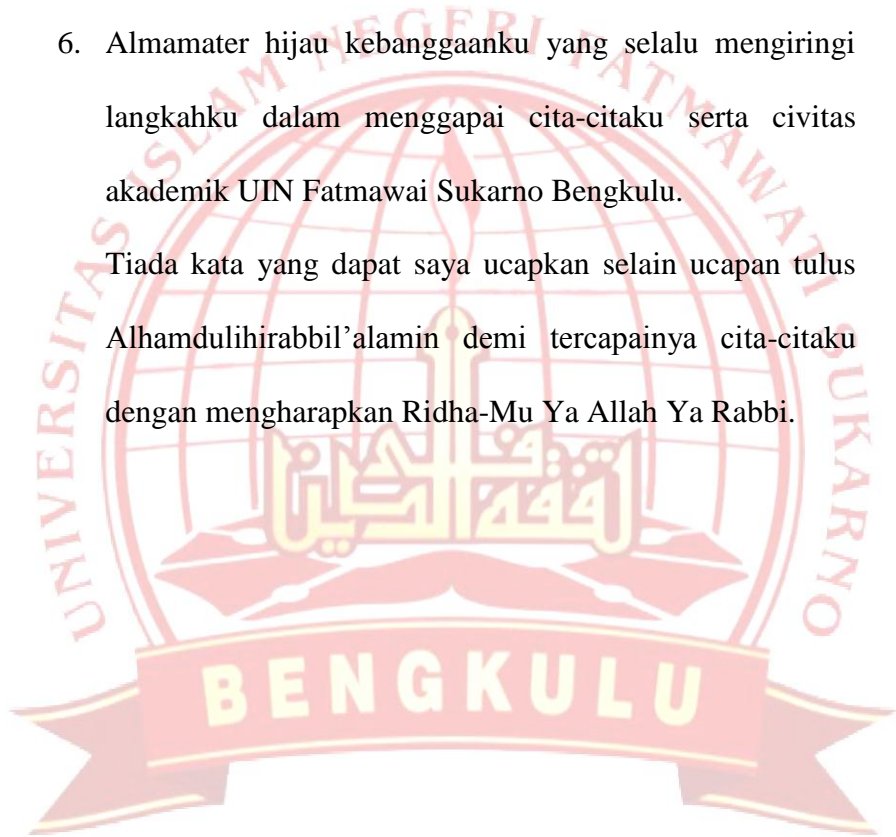
PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan dan do'a, karya tulis ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua ku tercinta. Ayahanda Keris Yanto dan Ibunda Yulinda Suzanna yang telah melahirkanku, mendidikku, dan membesarkanku dengan penuh keikhlasan, kasih sayang dan pengorbanan serta do'a selalu mengiringi setiap langkahku dalam menggapai cita-cita.
2. Adikku tercinta Via dan Dila yang selalu memberi motivasi, dukungan, semangat dan rela mengorbankan apapun untuk keberhasilanku.
3. Seluruh keluarga besarku yang sudah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini terimakasih keluargaku.
4. Pembimbing I (Bapak Dr. Edi Ansyah, M.Pd.) dan pembimbing II (Bapak Bakhrul Ulum, M.Pd.I) yang telah membimbingku mulai dari tahap proposal sampai tahap akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimah kasih pembimbingku.

5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan lainnya terutama PAI angkatan 2016 dan semua pihak yang menjadi teman terbaik.
6. Almamater hijau kebanggaanku yang selalu mengiringi langkahku dalam menggapai cita-citaku serta civitas akademik UIN Fatmawai Sukarno Bengkulu.

Tiada kata yang dapat saya ucapkan selain ucapan tulus Alhamdulillah rabbil' alamin demi tercapainya cita-citaku dengan mengharapkan Ridha-Mu Ya Allah Ya Rabbi.



MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya : maka Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(Al-Qur'an Surat Al-Insyirah 5-6)



ABSTRAK

Puspa Ningrum, NIM : 1611210033, Juli 2022. Judul Skripsi : *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTS Ja-alHaq Kota Bengkulu.* Pembimbing I Dr. Edi Ansyah, M.Pd. Pembimbing II Bakhrul Ulum, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pergaulan teman sebaya di lingkungan sekolah Mts Ja-alHaq Kota Bengkulu. Masalah yang terjadi di sekolah MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu adalah masih banyak siswa yang mudah terpengaruh oleh teman sebayanya. Jadi di sekolah tersebut masih banyak siswa yang belum ada sifat pendirian didalam diri siswa tersebut. Siswa disana masih sering ikut-ikutan dengan temannya dan belum bisa membedakan yang mana pengaruh yang baik dan yang mana pengaruh buruk yang ada dilingkungan pergaulannya dengan teman nya. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh dari pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar di Mts Ja-alHaq Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yaitu yang mana kuantitatif adalah penelitian yang berusaha memberikan kebenaran fakta di lapangan dan dinilai secara ilmiah berdasarkan kerangka teoritis yang berkenaan dengan permasalahan yang diangkat dengan menggunakan angka-angka atau hitungan. Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya yang dilakukan oleh siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan “Adanya Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu” dapat diterima

Kata Kunci : *Pergaulan Teman Sebaya, Hasil Belajar.*

ABSTRACT

Puspa Ningrum, NIM : 1611210033, July 2022. Thesis Title: The Effect of Peer Association on Student Learning Outcomes in the Subject of Aqidah Akhlak Students of Class VII MTS Ja-alHaq Bengkulu City. Advisor I Dr. Edi Ansyah, M.Pd. Advisor II Bahrul Ulum, M.Pd.

This research was motivated by the problem of peer association in the Mts Ja-alHaq school environment, Bengkulu City. The problem that occurs at the MTs Ja-alHaq school in Bengkulu City is that there are still many students who are easily influenced by their peers. So in that school there are still many students who do not yet have the nature of the establishment within these students. Students there still often join in with their friends and cannot distinguish which are the good influences and which are the bad influences in their social environment with their friends. The research objective is to find out whether there is any influence from peer association on learning outcomes at Mts Ja-alHaq Bengkulu City. This type of research is quantitative research with an associative approach, namely where quantitative is research that seeks to provide the truth of facts in the field and is assessed scientifically based on a theoretical framework relating to issues raised using numbers or calculations. Based on the conclusions from the results of the research above, it shows that peer association carried out by students has a positive effect on student learning outcomes. So it can be concluded that the hypothesis put forward in this study which states "There is an Influence of Peer Association on Student Learning Outcomes in the Akidah Akhlak Subject at MTs Ja-alHaq Bengkulu City" can be accepted

Keywords: Peer Association, Learning Outcomes.

KATA PENGANTAR

Segala rasa syukur kami ucapkan kepada Allah Subhanallah Wa ta'ala yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya dengan memberikan kelancaran dalam pembuatan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTS Ja-alHaq Kota Bengkulu”**. Sehingga dapat diselesaikan dalam waktu yang telah ditetapkan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis selama penyusunan skripsi ini :

1. Bapak Prof Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku rektor UIN Bengkulu yang telah mengadakan fasilitas, guna kelancaran mahasiswa dalam menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
3. Bapak Adi Saputra, M,Pd selaku Sekertaris Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Bengkulu

yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Edi Ansyah, M.Pd. selaku pembimbing I yang telah membimbing saya selama ini dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Bakhrul Ulum, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sehingga sampai di titik ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang penuh dengan semangat dan impiannya dalam menjalankan risalah Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasalam.

Semua pihak yang tidak dapat penulis tulis satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun skripsi ini guna menunjang ilmu pengetahuan khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

Bengkulu, Januari 2023

Penulis

Puspa Ningrum

NIM.1611210033



DAFTAR TABEL

Tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin50



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	ix
DAPTR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasaan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Internalisasi Pendidikan Agama Islam	9
B. Pengertian Pendidikan Agamah Islam	13
C. Nilai-nilai Dalam Pendidikan Islam.....	17
D. Definisi <i>Facebook</i>	19
E. Peran <i>Facebook</i>	21
F. Dampak <i>Facebook</i> Bagi Remaja.....	24
G. Pengertian Terdahulu	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Sumber data	41
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
D. Informan Penelitian.....	42
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Keabsahan Data	44
H. Teknik Analisa Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERSEMBAHAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	46
B. Hasil Penelitian	52
C. Analisis dan Pembahasan.....	95

BAB V PENUTUP.....

A. Kesimpulan	102
B. Saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi

Lampiran 2 Surat keterangan pengendalian judul

Lampiran 3 Surat keterangan izin penelitian dari kampus

Lampiran 4 Surat keterangan boleh melakukan penelitian dari lembaga tujuan

Lampiran 5 Surat keterangan selesai penelitian

Lampiran 6 SK pembimbing

Lampiran 7 SK kompre

Lampiran 8 Nilai kompre

Lampiran 9 Nota pembimbing proposal

Lampiran 10 Pengesahan pembimbing proposal

Lampiran 11 Surat keterangan perubahan judul

Lampiran 12 Nota penyeminar

Lampiran 13 Pengesahan penyeminar

Lampiran 14 Daftar hadir ujian seminar proposal

Lampiran 15 lembar bukti bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pendidikan adalah semua tentang belajar. Bagi pengajar, belajar adalah usaha profesional dan pribadi yang menuntut mereka untuk menerapkan keterampilan mengajar mereka secara terpadu dan membangun sistem pembelajaran yang efektif dan efisien untuk digunakan siswa.¹

Guru dan siswa harus bekerja sama secara terorganisir untuk membangun budaya pendidikan di mana siswa dapat secara aktif mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan; kontrol diri; kepribadian; intelek; karakter mulia; dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri mereka sendiri dan masyarakat.

Sebagaimana didefinisikan oleh Ki Hajar Dewantara, pendidikan bertujuan untuk mengarahkan semua kekuatan kodrat yang melekat pada diri anak sedemikian rupa sehingga

¹ Suharjo, *Mengenal sekolah Dasar Teori dan Praktek*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan, 2006) h.85.

mereka, sebagai individu dan sebagai anggota masyarakat, dapat mencapai tingkat keamanan dan kesenangan yang maksimal.²

Agar peserta didik dapat mengembangkan sepenuhnya potensinya untuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, sifat kepribadian, rasa ingin tahu intelektual, dan moral yang tinggi, sistem pendidikan harus melakukan upaya bersama untuk menumbuhkan lingkungan dan proses pembelajaran yang mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. sedang belajar.³

Segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik secara langsung maupun tidak langsung, berpotensi mempengaruhi perilaku manusia. Lingkungan sosial memiliki dampak besar pada pendidikan karena sangat erat kaitannya dengan itu. Manusia dan sesamanya membangun jaringan sosial dalam konteks lingkungan sosial. Lingkungan sosial siswa terdiri dari keluarga, teman, guru, dan masyarakat umum. Anak-anak dan

² Abdul Kadir. *Dasar-dasar Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group. 2007)

³ Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang pendidikan Nasional (SISDIKNAS)

remaja pertama kali bertemu individu di luar keluarga dekat mereka saat mereka bersama teman-teman.⁴

Bahkan dalam Al-Qur'an, Allah SWT. tidak mengatasi kesulitan menemukan teman yang sangat baik karena lingkungan sosial. Q.S. At-Taubah: 119, seperti yang dia nyatakan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar(Q.S At-Taubah:119)"⁵

Allah SWT. secara tegas melarang kita untuk berinteraksi dengan orang-orang yang memiliki akhlak yang menyimpang dalam ayat-ayat Al-Qur'an tersebut di atas. Bergaul dengan individu yang baik, seperti mereka yang berbudi luhur, selalu lebih disukai. Sebagai seorang teman, dia akan mendapat manfaat dari saran.

⁴ Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial*(Jakarta: Erlangga:2005). h. 9.

⁵Al-Qur'an dan Terjemahannya

Masih banyak anak-anak di sekolah MTs Ja-alHaq di Kota Bengkulu yang rentan terhadap tekanan teman sebaya. Akibatnya, banyak siswa di sekolah kurang memahami esensi lembaga. Pengaruh pergaulan teman sebaya berdampak pada pendidikan, baik hal yang dapat menunjang proses pembelajaran atau bahkan akan menjadi penghambat sistem pembelajaran itu sendiri, dari pembelajaran itu sendiri peneliti melihat masih ada siswa yang menyontek saat ulangan. Nilai masa depan seorang anak akan sangat dipengaruhi oleh hasil pendidikan siswa sejak dini di sekolah. Penting juga untuk diingat bahwa efek negatif lainnya termasuk teman sekelas yang saling mendorong untuk menghindari mengerjakan pekerjaan rumah dari gurunya. (salah satunya adalah pekerjaan rumah tentang akidah akhlak), serta siswa yang menyontek pekerjaan temannya di kelas. itu. Kegiatan sepulang sekolah, seperti bermain, berjalan tanpa sepengetahuan orang tua, dan masih mengenakan pakaian sekolah, sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak tersebut.

Di luar kelas di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu, permasalahan lainnya adalah banyak anak yang tidak mengikuti sholat dzuhur dan ashar karena pengaruh dari teman sebaya. Sebaliknya, mereka pergi ke kantin atau tetap di kelas. Pergaulan teman sebaya di MTs Ja-alHaq dapat mengambil beberapa bentuk, tetapi yang paling terlihat adalah anak-anak muda yang rukun dengan anak-anak cemerlang lainnya. Bahkan jika mereka telah membuat kelompok pertemanan, seperti yang dikatakan peneliti sebelumnya, mereka terus berinteraksi dengan orang-orang dalam kehidupan sehari-hari mereka. Sementara beberapa siswa masih terlibat dalam perilaku yang tidak diinginkan, seperti menyelesaikan pekerjaan rumah di sekolah, bolos kelas, dan bekerja dalam kelompok selama ujian, sebagian besar siswa telah memperbaiki perilaku mereka. Siswa yang menghabiskan banyak waktu bergaul dengan anak-anak yang pandai cenderung mencapai hasil ujian yang lebih baik daripada mereka yang menghabiskan banyak waktu dengan teman-teman yang memiliki kebiasaan yang buruk.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu bahwa peneliti menemukan permasalahan yaitu masih banyak siswa yang mudah terpengaruh oleh teman sebayanya. Jadi di sekolah tersebut masih banyak siswa yang belum ada sifat pendirian di dalam diri siswa tersebut.. Siswa disana masih sering ikut-ikutan apa yang selalu dilakukan teman-teman nya. Ada 2 pola pergaulan yang ada disekolah ini. Yang pertama siswa yang memiliki teman yang berpengaruh positif akan selalu mengajak temannya untuk berperilaku baik. Anak yang memiliki teman sebayanya yang berperilaku baik disini sering mengajak temannya ke perpustakaan dan akan sering membuat forum diskusi kelompok belajar, dan selalu rajin mengerjakan tugas yang selalu diberikan gurunya. Sedangkan pergaulan yang kedua yaitu siswa yang memiliki teman berperilaku buruk akan selalu mengajak temannya bolos di jam pelajaran yang berlangsung di kelas, asik mengobrol pada saat guru sedang menjelaskan materi di depan kelas, dan tidak mengerjakan tugas yang selalu diberikan gurunya. Pengaruh dari teman sebayanya ada yang

menghambat sistem pembelajaran dan ada yang menunjang sistem pembelajaran tergantung dari mana siswa itu bergaul dengan teman-temannya. Anak yang selalu bolos pada saat pembelajaran berlangsung akan mengalami kesulitan atau kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya dan akan berpengaruh pada hasil belajarnya nanti salah satunya adalah pembelajaran Akidah Akhlak. Pembelajaran akidah akhlak disekolah sangat berperan penting terhadap perilaku anak, untuk mencegah perilaku buruk dari anak tersebut. Itulah sebabnya banyak anak disana masih kurang memahami apa saja yang boleh dikerjakan atau tidak boleh dikerjakan padahal didalam mata pelajaran akidah akhlak anak-anak sudah diajarkan berperilaku baik.⁶

Santosa mendefinisikan teman sebaya sebagai "anak-anak atau remaja yang memiliki sekitar usia atau tingkat kedewasaan yang sama yang terlibat dengan teman sebaya pada usia yang sama dan memiliki peran khusus dalam budaya atau kebiasaan mereka." Pematangan inilah yang

⁶ Observasi Awal di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu.

menyebabkan remaja berkembang lebih cepat daripada teman sebayanya. Sebagian besar anak memiliki hubungan dekat dengan teman sekelasnya sebelum usia pubertas. Akibatnya, kelompok bermain dan kelompok perencanaan untuk anak-anak telah muncul.

Untuk itu peneliti mengambil judul tentang **“Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang permasalahan diatas, hingga kesimpulan permasalahan dalam riset ini merupakan:

1. Adakah pengaruh dari Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak pada siswa di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu?
2. Seberapa besar pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak pada siswa di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Bersumber pada Kesimpulan Permasalahan di atas, hingga Tujuan riset ini merupakan

1. Untuk Mengetahui pengaruh dari Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak pada siswa di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu.
2. Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak pada siswa di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Diharapkan kegairahan belajar siswa akan terpicu oleh temuan penelitian ini, yang dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan mutu dan mutu pendidikan melalui saling mempengaruhi satu sama lain. positif.

2. Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Bisa meningkatkan antusias belajar alhasil tereliasasikan lewat hasil belajar anak didik.
- 2) Tingkatkan bersemangat anak didik dalam perihal silih berikan sokongan antara satu serupa lain dikala belajar.
- 3) Menghasilkan area yang pula bisa meningkatkan kompetisi yang positif diantara siswa.

b. Bagi Guru

- 1) Bisa meminimalisir perihal kurang baik terjalin dalam pergaulan sahabat seangkatan alhasil tujuan dari pembelajaran berhasil maksimum.
- 2) Bisa jadi referensi untuk guru buat menguasai kepribadian dari tiap partisipan didiknya.
- 3) Guru bisa memperbaiki metode dalam perihal mengalami siswa- siwanya yang bisa berikan akibat yang tidak bagus pada anak didik yang lain.

4) Jadi uraian guru bila sukses berikan bimbingan serta motivasi siswanya alhasil pergaulan yang terdapat jadi cerang kberhasilan pembelajaran yang maksimal.

c. Bagi Peneliti

- 1) Periset bisa melatih diri dalam melakukan riset.
- 2) Selaku alat dalam memperaktekkan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan.
- 3) Periset bisa mengenali seberapa besar akibat sahabat seangkatan terhadap hasil belajar siswa.

E. Sistematika Penulisan

Untuk terarahnya penulisan skripsi ini dibuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuuan, berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II adalah Landasan Teori, yang berisikan pengertian dari pergaulan teman sebaya, hasil belajar, Akidah Akhlak. Penelitian Relevan, Kerangka Teoritis, Hipotesis Penelitian.

Bab III adalah bab yang membahas tentang Jenis Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel, Definisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Reliabilitas, Teknik Analisis Data.

Bab IV adalah bab yang membahas tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi Deskripsi Wilayah Penelitian, Penyajiann Data Hasil Penelitian, Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V merupakan Penutup, bab ini berisikan tentang Kesimpulan Hasil Penelitian dan Saran-saran Penulisan terhadap Hasil Penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Sebagai konsekuensi dari pendidikan atau pengalaman, siswa memperoleh kemampuan baru berupa keterampilan dan perilaku baru yang dikenal dengan “hasil belajar”.⁷ Hasil belajar adalah perubahan kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa sebagai akibat dari nilai pembelajaran. Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sejauh mana siswa dapat mempelajari sejumlah materi di sekolah, berdasarkan nilai ujian mereka.

Ini adalah bakat yang diperoleh siswa sebagai hasil dari partisipasinya dalam kegiatan pendidikan. Orang-orang selalu berusaha untuk memperbaiki perilaku mereka, dan itulah sebabnya belajar adalah upaya yang

⁷ Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras), h. 33

berkelanjutan. Adalah umum bagi guru untuk menciptakan tujuan pembelajaran bagi siswa dalam kegiatan pendidikan atau instruksional. Anak-anak yang memenuhi atau melampaui tujuan pendidikan dan/atau instruksional mereka.

Evaluasi dapat mengungkapkan apakah hasil belajar yang diperoleh sudah sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Menggunakan data untuk menarik kesimpulan tentang keberhasilan suatu program dalam memenuhi kebutuhan siswa adalah inti dari evaluasi.⁸

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, ada dua perspektif tentang apa yang merupakan hasil belajar yang sukses: satu dari perspektif siswa, dan yang lain dari instruktur. Dibandingkan dengan sekolah sebelumnya, tingkat pertumbuhan mental siswa telah meningkat secara signifikan. Macam-macam domain kognitif, emosional, dan psikomotorik merupakan indikator pertumbuhan mental seseorang. Dalam hal

⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013) h. 5

hasil belajar siswa, guru melihat mereka dalam hal mereka telah selesai menyusun rencana pelajaran mereka.

Perubahan perilaku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak paham menjadi paham, merupakan hasil belajar, kata Hamalik. Dua dari tiga jenis domain yang digunakan untuk memperoleh tujuan penelitian adalah kognitif dan emosional, menurut Taksonomi Bloom. Berikut ini adalah spesifikasinya:

- 1) Enam komponen hasil belajar intelektual ditangani oleh Domain Kognitif pengetahuan/pemahaman/aplikasi/analisis/sintesis/penilaian.
- 2) Sikap dan nilai terkait dengan efektivitas Ranah Afektif. Kata-kata kasar yang efektif memiliki tiga komponen utama, yaitu menyampaikan, bereaksi, mengidentifikasi, dan mengkaraktisasikan menggunakan satu atau banyak nilai numerik..

Berdasarkan ide yang disajikan di atas, dapat disimpulkan. Keterampilan seorang siswa setelah

menerima pengalaman belajarnya dikenal sebagai hasil belajarnya. Melalui penggunaan hasil pembelajaran, pendidik dapat menilai apakah tujuan pendidikan telah tercapai atau tidak.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Sikap siswa, pemahaman ide, dan kemampuan untuk melaksanakan tugas semua berkontribusi pada pengalaman belajar secara keseluruhan (aspek afektif).

- 1) Setelah memahami idenya, Mampu memahami adalah mampu menerima arti penting dari apa pun yang Anda pelajari. Pemahaman siswa didefinisikan sebagai sejauh mana mereka mampu menyerap dan memahami ajaran yang telah disiapkan instruktur untuk mereka, atau sejauh mana siswa itu sendiri mampu memahami temuan penelitian atau pengamatan yang mereka buat sendiri. Dia melakukannya, sebenarnya.
- 2) Kemampuan siswa yang lebih tinggi didorong oleh pertumbuhan bakat mental, fisik, dan sosial

fundamental siswa mereka melalui penggunaan keterampilan proses. Ketika kita berbicara tentang keterampilan, yang kita maksud adalah kemampuan untuk berpikir, bernalar, dan bertindak dengan cara tertentu untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk kapasitas untuk berinovasi.

- 3) Ketika berbicara tentang dunia di sekitar kita, sikap dapat dilihat pada orang dan benda. Orang memiliki kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, pendekatan, pola, dan taktik tertentu. Ada banyak cara untuk menggambarkan sikap individu..⁹

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan produk interaksi antara banyak unsur yang mempengaruhi, termasuk pengaruh internal dan eksternal.

- 1) Pengaruh internal adalah pengaruh yang mempengaruhi kemampuan siswa untuk belajar dari dalam diri mereka sendiri. Ada banyak aspek internal

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 6-10

yang perlu dipertimbangkan, seperti IQ, dorongan, ketekunan, pandangan, kebiasaan belajar, dan kesehatan fisik dan mental.

- 2) Keluarga, sekolah, dan masyarakat siswa merupakan contoh pengaruh eksternal yang berdampak pada hasil belajar. Hasil pendidikan siswa dipengaruhi oleh latar belakang keluarganya. Konflik orang tua, kurangnya perhatian terhadap anaknya, perilaku tidak menyenangkan dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari semuanya berdampak pada hasil belajar siswa dalam keluarga yang sedang berjuang secara finansial. Teknik mengajar, interaksi guru-siswa, disiplin, kondisi gedung sekolah, dan perangkat pembelajaran semuanya berdampak pada hasil belajar siswa. Dan dari satu sosiologis, juga. Cara hidup dan pergaulan masyarakat, kegiatan masyarakat sekitar, dan pendidikan anak, semuanya dipengaruhi oleh status masyarakat. Kegembiraan anak-anak mungkin diperkuat atau diredam oleh dampak ini. Orang tua

dan instruktur juga harus cukup cerdas untuk memastikan bahwa siswa memiliki teman bergaul yang baik agar mereka dapat fokus pada studi mereka. Lebih mudah daripada yang kita bayangkan untuk pengaruh teman anak-anak meresap ke dalam jiwa mereka. Siswa akan mendapat manfaat dari pengaruh teman yang baik dan menderita dari pengaruh teman yang buruk dalam hal keberhasilan akademis mereka¹⁰.

2. Pergaulan Teman Sebaya

a. Pengertian Pergaulan

Dalam ilmu sosial, asosiasi adalah jaringan hubungan jangka panjang yang saling memperkuat antar individu.

Kontak sosial antara orang-orang adalah kegiatan yang berkelanjutan, dan begitu juga pembentukan asosiasi.

Untuk menentukan apakah dua orang memiliki hubungan yang kuat atau tidak, pertimbangkan kekuatan

¹⁰ Danti Indri Astuti, *Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ips SMA Negeri Parakan*, (Skripsi S1 2016),h.19.

kontak sosial yang dimaksud. Seorang anak muda yang menghabiskan banyak waktu untuk berinteraksi dengan orang lain lebih mungkin untuk membangun koneksi. Berbeda dengan mereka yang jarang bertemu atau hanya berhubungan dengan orang lain secara tidak langsung.

Dalam pandangan Abdullah Idi, pergaulan adalah sentuhan langsung antara dua orang. Setiap hari, orang membentuk hubungan berdasarkan usia, keahlian, pengalaman, dan faktor lainnya. Individu dan kelompok dapat berpartisipasi dalam hubungan sehari-hari ini, seperti halnya kelompok dan individu.¹¹

Namun, menurut Hurlock, remaja belajar bagaimana hidup dengan individu yang bukan bagian dari keluarga mereka melalui teman sebayanya. Remaja belajar untuk menghormati, menoleransi, dan bertanggung jawab satu sama lain melalui kelompok sebaya.

¹¹ Abdullah, Idi, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*. (Jakarta:Rajawali Pers.2011). h.83

b. Pengertian Teman Sebaya

Teman sebaya adalah sekelompok individu yang berbagi usia dan latar belakang sosial ekonomi yang sama dan yang mencari rasa diri mereka sendiri melalui gaya hidup mandiri. Teman sebaya adalah lingkungan kedua yang paling akrab bagi seseorang setelah keluarga, dan mereka memiliki dampak yang signifikan pada perilaku mereka saat mereka berkembang sepanjang masa remaja.

Ini adalah masa yang menantang bagi seorang anak muda untuk beralih dari masa kanak-kanak ke masa remaja, bukan hanya karena perubahan fisik yang membuat mereka gelisah. Biasanya, anak-anak ingin hidup berkelompok dan mencari kebebasan untuk menemukan siapa mereka sebenarnya. Remaja awalnya belajar untuk hidup dengan individu yang bukan anggota

keluarga ketika mereka bersekolah dengan teman sekelas mereka, menurut Furman dan Buhrmester di Santrock.¹²

Siswa mendapatkan dorongan emosional dan sosial dari teman sebayanya, serta rasa dukungan dari teman sebayanya jika mereka mengalami kesulitan dalam hal apapun, seperti dalam hal belajar atau hal lainnya. Harga diri didorong melalui interaksi positif dengan teman sebaya. Memiliki citra diri yang positif berasal dari memiliki banyak teman sebaya yang menyukai dan menghormati Anda.¹³

Menurut Santosa, peer atau peer group yang sukses adalah di mana para anggotanya dapat terlibat. Pengalaman yang dimiliki anak-anak ini sungguh lucu. Siswa dapat melakukan apapun yang mereka inginkan saat mereka dikelilingi oleh teman sekelas mereka. Ketika berbicara tentang kelompok sebaya, tidak diperlukan struktur organisasi tetapi setiap anggota

¹² Jhon W. Santrock. *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga2007). h.221-222

¹³ Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung:PT.RemajaRosda Karya,2014).h. 231

kelompok bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan kelompok secara keseluruhan.¹⁴

Murid, menurut Santrock, memiliki tingkat pertumbuhan dan kedewasaan yang sama dengan teman sekelas mereka dalam hal usia dan kedewasaan.¹⁵

Aspek lain yang turut berperan dalam pembentukan teman sebaya, menurut Desmita, adalah kesamaan minat dan berasal dari sekolah yang sama, sehingga teman sekelas dapat dijadikan sebagai mitra belajar.¹⁶

Asosiasi teman sebaya adalah lingkungan sosial di mana orang-orang dari kelompok usia yang sama bergaul satu sama lain, serta orang-orang dari peringkat sosial, posisi ekonomi yang sama, dan sebagainya. sosial. Anda mungkin merasa didukung oleh rasa

¹⁴ Slamet Santosa. *Dinamika Kelompok* (Jakarta: Bumi Aksara: 2009). h.77

¹⁵ Santrock, Psikologi..., h. 109

¹⁶ Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014). h. 231

kekaguman atau perhatian, atau Anda mungkin membutuhkan bantuan agar hubungan Anda menjadi lebih intim.

c. Latar Belakang Timbulnya Kelompok Teman sebaya.

Ada dua dunia yang berbeda di mana anak-anak berinteraksi: dunia orang dewasa dan dunia teman sebayanya. Dunia orang dewasa terdiri dari orang tua, guru, dan tetangganya, sedangkan dunia teman sebayanya meliputi kelompok game, kelompok teman di sekolah, dan teman-temannya. Interaksi anak usia sekolah dengan teman sebayanya biasanya disebut sebagai "usia kelompok". Untuk membangun kelompok sebaya, Anda perlu menjadi anggota lingkungan, sekolah, dan organisasi masyarakat yang sama dengan orang-orang yang ingin Anda ajak bergaul. Seorang siswa lebih tertarik dengan kegiatan yang dilakukan bersama-sama, seperti hang out dengan teman atau pergi ke sekolah dengan berjalan kaki atau mengobrol di

telepon dengan teman. Akibatnya, aman untuk mengatakan bahwa asal usul kelompok sebaya dapat ditelusuri kembali ke hobi bersama, keinginan bersama, dan keinginan untuk menemukan identitas sendiri melalui interaksi dengan teman sebaya daripada orang tua. Seiring waktu, persahabatan akan berkembang di antara anggota kelompok teman sebaya yang baru.¹⁷

Rubin, Bukowski, dan Parker adalah pengembangnya. Wentzel dan Battle mengidentifikasi lima bentuk status teman sebaya yang berbeda. Status teman sebaya dapat diklasifikasikan ke dalam lima kategori berikut:

- 1) Kanak-kanak terkenal (popular children), kerap kali diseleksi selaku teman terbaik serta tidak sering tidak digemari oleh kawannya.
- 2) Anak lazim, anak yang tidak kerap digemari pula anak yang tidak kerap tidak digemari.

¹⁷ Robert A. Baron dan Donn Byrne, *Psikologi Sosial* (Jakarta:PT.Erlangga.2005).h. 301

- 3) Anak pada umumnya(average children), mendapatkan nilai pada umumnya buat diseleksi dengan cara positif serta minus oleh kawan-kawannya.
- 4) Kanak- kanak yang ditolak(rejected children), tidak sering diseleksi selaku teman terbaik seorang serta dengan cara aktif tidak digemari oleh kawan- kawannya.
- 5) Kanak- kanak kontroversial(controversial children), bisa jadi diseleksi selaku teman terbaik seorang ataupun bisa jadi pula tidak digemari oleh kawan- kawannya
- 6) Sahabat dapat bertindak sebagai orang yang terpercaya dan dapat membantu dalam mengatasi masalah-masalah. Pemberian dukungan dapat berupa dukungan emosi serta nasehat berupa informasi.¹⁸

¹⁸ Jhon W. Santrock. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta:Salimba Humanika:2009). h. 112.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya:

faktor- faktor yang pengaruhi pergaulan teman sebaya ialah:

- 1) Kesamaan usia. Kecocokan usia lebih membolehkan anak buat mempunyai minat- minat serta tema- tema dialog ataupun aktivitas yang serupa alhasil mendesak terjalinnya ikatan perkawanan dengan sahabat seangkatan ini.
- 2) Situasi. Ketika ada banyak anak muda yang hadir, kegiatan kompetitif cenderung lebih diutamakan daripada yang mempromosikan kerja sama.
- 3) Keakraban. Dalam hal pemecahan masalah, tidak ada yang mengalahkan anak-anak yang bekerja sama dengan teman sekelas terdekat mereka. Karena kedekatan ini, lebih mudah untuk mengembangkan jenis hubungan interpersonal yang mengarah pada persahabatan.

- 4) Ukuran grup. Memiliki sejumlah kecil peserta berarti interaksi lebih terkonsentrasi, koheren, dan berdampak.
- 5) pertumbuhan kemampuan kognitif. Saat keterampilan kognitif anak berkembang, begitu juga jaringan sosialnya. Ketika sebuah kelompok menghadapi masalah yang harus ditangani, anak-anak dengan kemampuan kognitif yang lebih tinggi cenderung muncul sebagai pemimpin atau anggota kelompok yang berpengaruh.¹⁹

e. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya

Ada empat cara utama interaksi teman sebaya membantu anak-anak mengembangkan kompetensi sosial, menurut penelitian Havighurst. Bagaimana geng berinteraksi dengan anak muda dapat dilihat di sini:

¹⁹ Nur Malinah, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa Di Smp Bangun Nusantara Tangerang*, (Skripsi S1 2018), h.18.

- 1) Untuk diterima oleh teman sekelas mereka, anak-anak di geng harus belajar bergaul dengan teman-teman mereka dan mengikuti aturan.
- 2) Sebagai penyeimbang nilai-nilai orang tua, yang cenderung diambil oleh anak-anak sebagai hati nurani yang otoritatif, geng memberikan kesadaran logis dan skala nilai bagi anak-anak.
- 3) Setelah beberapa waktu di dunia, anak-anak mulai mempelajari keterampilan sosial termasuk bagaimana bersenang-senang dengan orang lain dan berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.
- 4) Geng membantu perkembangan kepercayaan diri anak dengan memungkinkan dia untuk membentuk hubungan dekat dengan anak-anak lain seusianya.

Di sisi lain, geng dapat membantu pertumbuhan anak-anak dengan karakter moral yang rendah. Ada geng yang menganjurkan penggunaan bahasa kotor dan kata-kata kotor, penceritaan dongeng dengan humor yang tidak pantas, penghinaan terhadap peraturan dan

arogansi anggota dan geng lain, serta diskriminasi terhadap anggota dan geng lainnya. Sebagian besar konsekuensi negatif yang disebabkan oleh kelompok yang dijelaskan di atas hanya berumur pendek, karena pengaruh negatif ini dapat dihilangkan seiring bertambahnya usia anak-anak.

Selain itu, Havehurst menegaskan bahwa kelompok sebaya mungkin memiliki dampak baik dan negatif satu sama lain.

1) Pengaruh positif dari kelompok sebaya yaitu:

- a) Bila dalam hidupnya orang mempunyai golongan seangkatan hingga lebih sedia mengalami kehidupan yang hendak tiba.
- b) Orang bisa meningkatkan rasa kebersamaan antarkawan.
- c) Bila orang masuk dalam golongan seangkatan, tiap badan golongan bisa memilah kultur dari sebagian temannya.

- d) Tiap badan bisa belajar mendapatkan wawasan serta melatih kecakapan bakatnya.
 - e) Mendesak orang buat berlagak mandiri.
 - f) Menuangkan perasaan serta opini untuk perkembangan kelompok.
- 2) Pengaruh negatif dari kelompok sebaya yaitu:
- a) Susah menyambut orang yang tidak mempunyai kecocokan.
 - b) Tertutup untuk orang lain yang tidak tercantum badan golongan.
 - c) Memunculkan rasa cemburu pada badan yang tidak mempunyai kecocokan dengan dirinya.
 - d) Tampaknya kompetisi antar anggota golongan.
 - e) Tampaknya antagonisme antarkelompok seangkatan yang satu dengan yang lainnya²⁰

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelompok sebaya dapat membantu dan

²⁰ Slamet Santosa. *Dinamika Kelompok* (Jakarta:PT.Bumi Aksara:2009).h.82

menghambat pertumbuhan anak sebagai pribadi yang berkualitas tinggi. Seiring bertambahnya usia anak, sebagian besar dampak negatif ini akan hilang.

f.Indikator Teman Sebaya

Orang-orang yang bertemu dan membentuk kelompok berdasarkan usia, status sosial, dan kebutuhan serta minat mereka akan mengembangkan persahabatan atau persahabatan dari waktu ke waktu sebagai akibat dari kontak sosial ini. Teori Peer Group Association menjelaskan bahwa indikasi dari Peer Group Association adalah sebagai berikut:

1) Teman sebagai pengganti keluarga

Remaja, menurut Furman dan Buhrmester di Santrock, lebih bergantung pada teman sebaya mereka daripada orang tua mereka untuk memenuhi persyaratan mereka untuk persahabatan, harga diri, dan hubungan romantis. Mereka akan memiliki kesempatan yang tidak akan mereka miliki di rumah, dan mereka akan membentuk ikatan dengan

rekan-rekan mereka yang akan bertahan seumur hidup.²¹

2) Belajar memecahkan masalah

Temannya memainkan peran penting dalam membantu siswa belajar bagaimana berbagi pemikiran dan kesulitan mereka, serta bagaimana menemukan solusi untuk ini dan masalah lainnya. Mereka membicarakan hal-hal yang tidak dapat mereka bicarakan dengan orang tua atau instruktur mereka, seperti emosi dan masalah mereka. Ada kemungkinan bagi orang-orang untuk menjadi bergantung satu sama lain dalam kelompok sebaya. Karena mereka adalah bagian dari komunitas yang erat, mereka saling mengandalkan dan berbagi ide untuk menemukan solusi atas kesulitan.²²

²¹Jhon W. Santrock. *Perkembangan Anak*. (Jakarta: PT.Gelora Aksara Utama, 2007).h.221

²²Jhon W. Santrock. *Perkembangan Anak*. (Jakarta: PT.Gelora Aksara Utama, 2007).h.222

3) Memperoleh dorongan emosional

Menurut Kelly dan Hansen, salah satu manfaat berada dalam kelompok usia sendiri adalah kesempatan untuk mendapatkan dukungan emosional dan sosial dan tumbuh menjadi pribadi sendiri. Remaja mendapat manfaat dari dukungan teman dan teman sebaya mereka saat mereka beralih ke peran dan tanggung jawab baru mereka. Akibat menerima dorongan dari teman sebayanya, remaja akan menjadi kurang bergantung pada keluarga untuk dukungan mereka karena teman sebaya ini mendorong dan mendukung teman-teman mereka sehingga mereka dapat lebih bersemangat untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan.²³

4) Menjadi teman belajar siswa

Ini adalah salah satu teori Desminta tentang pembentukan kelompok sebaya bahwa kegiatan yang sama atau serupa, tinggal di lingkungan atau

²³ Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung:PT.RemajaRosda Karya,2014).h. 231

sekolah yang sama dan berpartisipasi dalam organisasi yang sama semuanya berkontribusi pada pembentukan kelompok orang ini. Belajar dengan teman sekelas untuk mencapai tujuan akademik yang tinggi dan membuat kenalan baru adalah contoh kegiatan kelompok yang berpusat di lingkungan sekolah.²⁴

5) Meningkatkan harga diri siswa

Meningkatkan harga diri seseorang adalah salah satu fungsi yang baik dari teman sebaya, menurut Kelly dan Hansen, menurut penelitian mereka. Remaja merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri ketika mereka memiliki banyak teman yang menghargai dan menghormati mereka.²⁵

3) Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Pengertian Aqidah Secara etimologis (bahasa), aqidah berasal dari istilah Arab “qiddu-yydan” yang

²⁴ Ibid,... h. 224.

²⁵ Ibid,... h. 231.

berarti “ikatan kesepakatan, komitmen dan stabilitas”. Itu mendapatkan namanya dari fakta bahwa ia mengikat semuanya bersama-sama dan berfungsi sebagai pengait atau gantungan. Istilah "iman" atau "kepercayaan" digunakan dalam arti teknis. Apa yang kita sebut "keyakinan dasar inti atau keyakinan hati seorang Muslim," seperti yang didefinisikan oleh kata aqidah, berasal dari ajaran Islam dan dianggap oleh setiap Muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.²⁶

Al-Jaziri menyatakan bahwa iman Islam adalah kumpulan aturan kebenaran yang jelas yang dapat diterima oleh pikiran, pendengaran, dan emosi, yang dipuji oleh hati manusia, dibuktikan kebenarannya, ditentukan ketakwaannya, dan tidak merasakan apa pun yang melanggarnya dan itu benar. dan berlangsung selamanya. Misalnya, keyakinan manusia akan adanya Pencipta, keyakinan akan pemahaman akan kekuasaannya, keyakinan manusia akan tanggung jawab untuk

²⁶ H. Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1972), hlm. 274

menaati-Nya, dan peningkatan akhlak adalah contoh-contoh aqidah (dalam bahasa Indonesia tertulis aqidah).²⁷

Istilah akhlak berasal dari kata Arab khuluq atau al-khuluq, yang mengandung pengertian antara lain budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau budi pekerti dalam konteks bahasa Arab.²⁸

Ketika khulq (karakter) telah menyusup ke dalam jiwa dan mengambil hidupnya sendiri, itu adalah keadaan atau kualitas yang menyebabkan orang berperilaku spontan dan tidak terencana, tanpa harus merencanakan sebelumnya atau memikirkannya.

Ketika perilaku yang baik dan terhormat hasil dari negara ini, itu disebut sebagai memiliki "akhlak mulia" oleh syariat dan akal sehat (karakter mahramah).

Sedangkan akhlak keji adalah orang yang terlahir dengan akhlak yang buruk (madzmumah).

²⁷ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.199.

²⁸ Ibid., hlm. 346

b. Tujuan Akidah Akhlak

Salah satu mata pelajaran PAI di Madrasah Ibtidayah yang mengajarkan tentang rukun iman yang terkait dengan pengenalan dan penghayatan Al-husnah, serta menciptakan lingkungan keteladanan dan pembiasaan untuk mengamalkan akhlak dan akhlak yang terpuji melalui keteladanan. dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk sebagian besar, kursus Akidah-Aklak yang diajarkan di sekolah-sekolah Islam telah membantu menginspirasi siswa untuk menghayati iman mereka kepada Allah, malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-Nya, Hari Akhir, dan Qada dan Qadar dengan melibatkan mereka dalam kehidupan sehari-hari. kegiatan akhlakul karimah dan jihad.

Seiring dengan semakin mendalamnya krisis multifaset yang mempengaruhi negara dan negara Indonesia, sangat penting bagi siswa untuk mengenal

dan mempraktikkan al-akhlak al-karimah dalam kehidupan sehari-hari mereka sejak usia dini.

Kursus ini dirancang untuk memberikan siswa pengetahuan dan keterampilan yang mereka perlukan untuk dapat:

- 1) Agama dibina dengan mengajar siswa tentang Islam dan memungkinkan mereka untuk memperoleh informasi, apresiasi, pengamalan, kebiasaan, dan pemahaman langsung tentang iman Islam untuk membantu mereka tumbuh menjadi Muslim yang seutuhnya yang bertakwa kepada Allah SWT dan para nabi-Nya.
- 2) Sebagai demonstrasi dari ajaran Islam, orang Indonesia yang memiliki mulia dan bersedia menerima mulia dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik dalam konteks individu atau komunitas, harus didorong untuk menjalani kehidupan mereka sesuai dengan ajaran Islam.

c. Ruang Lingkup Akidah Akhlak

Di Madrasah Tsanawiyah terdapat sumber-sumber pengajaran yang dapat membantu siswa mempelajari dasar-dasar Islam secara langsung, serta pengamatan dan pembiasaan prinsip-prinsip Islam yang dapat digunakan sebagai dasar untuk perilaku sehari-hari dan sebagai landasan untuk tingkat berikutnya dari belajar.

Di antara topik yang tercakup dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah untuk pengajaran moral adalah:

- 1) Sifat-sifat Allah yang wajib, tidak mungkin, dan jaiz adalah di antara banyak aspek Aqidah. Iman kepada Kitab Allah, Rasul-Nya, sifat-sifat-Nya, dan mukjizat-Nya juga termasuk di antaranya..
- 2) Khauf, penyesalan, tawadlu', keikhlasan, tauhid, ide-ide baru dan orisinal serta tekad yang kuat hanyalah sebagian kecil dari sifat-sifat akhlak yang diinginkan.

- 3) Syirik, kemunafikan, namimah dan fitnah adalah beberapa ciri kekufuran yang secara moral salah.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai acuan dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan penelitian terdahulu sebagai salah satu acuan dalam melakukan penelitiannya sendiri, sehingga dapat mengembangkan hipotesisnya sekaligus mengevaluasi penelitian sebelumnya. Sebuah penelitian dengan nama yang sama dengan penulis tidak ditemukan dalam penelitian sebelumnya. Sebagai hasil dari ini, penelitian penulis telah dilengkapi dengan penyelidikan lebih lanjut. Jurnal yang diterbitkan sebelum penelitian penulis sendiri dapat ditemukan di sini.

Di SMA N 1 Parakan, siswa kelas XI yang mempelajari IPS diminta untuk mengisi survei pengetahuan akuntansinya. Hasilnya dipublikasikan oleh Danti Indri Astuti (2016). Temuan mengungkapkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan $r_{x_1y} = 0,421$; $r^2_{x_1y} = 0,177$; thitung 4,592; ttabel 1,985, konstanta = 53,753, koefisien $x_1 = 0,333$ dengan taraf signifikansi 5%. Garis regresi dinyatakan dengan persamaan $Y = 0,333X_1 + 53,753$.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan $r_{x_2y} = 0,655$; $r^2_{x_2y} = 0,429$; thitung = 8,589; ttabel = 1,985; konstanta = 36,289; koefisien $x_2 = 0,798$ dengan taraf signifikansi 5%. Garis regresi dinyatakan dengan persamaan $Y = 0,798 X_2 + 36,289$.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pergaulan Kelompok Teman Sebaya dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Parakan Tahun Ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)} = 0,702$;

$R^2_{y(1,2)} = 0,492$; $F_{hitung} = 47,045$; $F_{tabel} = 3,090$; konstanta = 28,632, koefisien $x_1 = 3,467$, koefisien $x_2 = 7,762$ dengan taraf signifikansi 5%. Garis regresi dinyatakan dengan persamaan $Y = 0,206X_1 + 0,711X_2 + 28,632$.

Ada banyak tumpang tindih antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya karena penggunaan rekan sebagai variabel independen. Sampel digunakan dalam penelitian ini, sedangkan populasi digunakan dalam penelitian sebelumnya, dan lokasi dan subjek penelitian juga berbeda. Topik yang diteliti dalam penelitian ini adalah pendidikan agama, sedangkan pada penelitian sebelumnya adalah akuntansi Islam.²⁹

Kedua, penelitian “Metode Pembelajaran Peer Tutor Meningkatkan Hasil Belajar Berbasis Self-Regulation” oleh Titin Suprihatin (2010). Menurut temuannya, kemampuan siswa untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri dapat ditingkatkan dengan bekerja dengan tutor sebaya. Bimbingan

²⁹ Danti Indri Astuti, *Pengaruh Pergaulan Kelompok Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ips SMA Negeri Parakan*. (Skripsi SI 2016),h.19

sebayu telah terbukti membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan belajar mandiri. Hasil ini menunjukkan bahwa dosen universitas mendorong model pembelajaran yang membantu mahasiswa mengatur pembelajaran mereka dengan lebih baik melalui pendekatan tutor sebaya, menurut peneliti. Pemahaman siswa tentang tugas belajar yang ditentukan akan meningkat berkat strategi tutor sebaya ini. Hal ini dapat diamati dalam jumlah waktu belajar yang dicurahkan oleh kelompok perlakuan untuk penelitian mereka. Mereka selesai lebih cepat dari jadwal dan mengungguli anggota tim lainnya.

Teman sebaya dan hasil belajar dapat dibandingkan dalam penelitian ini dengan penelitian lain karena topik yang digunakan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih umum cakupannya dan berfokus pada siswa sebagai topik sekunder, fokus utama penelitian ini adalah siswa. Selain itu, terdapat disparitas lokasi penelitian.

Hasil belajar siswa juga telah terbukti tinggi dalam karya Dessy Masyithah, yang penelitiannya berjudul "Penerapan

pendekatan tutor sebaya dalam meningkatkan aktivitas dan hasil siswa."

Subjek penelitian ini, yaitu teman sebaya, sebanding dengan penelitian sebelumnya. Studi sebelumnya masih terlalu luas, tetapi fokus perdebatan di sini adalah penerapan tutor sebaya itu sendiri, berbeda dengan penelitian sebelumnya. Terlepas dari kenyataan bahwa penelitian ini berfokus pada hasil belajar siswa serta teman sekelas mereka, ada juga perbedaan di lokasi penelitian.³⁰

C. Kerangka Berpikir

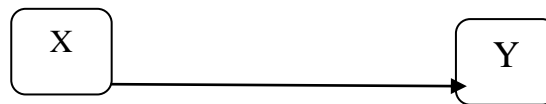
1. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa

Karena kesamaan usia, status sosial, dan serangkaian keinginan dan persyaratan, anak-anak dan remaja membentuk asosiasi teman sebaya. Karena kemiripan ini, anak-anak lebih cenderung menjalin pertemanan yang berdampak signifikan pada perilaku mereka, perspektif siswa mereka sendiri, dan pembentukan kelompok sebaya yang dianggap dapat meningkatkan harga diri siswa.

³⁰ Titin Suprihatin, *Metode Pembelajaran Peer Tutor Meningkatkan Hasil Belajar Berbasis Self Regulation*. (Skripsi SI 2010).h.19

Tergantung pada bagaimana setiap orang menilai kecerdasan kolektif dan kekompakan rekan-rekan mereka, mereka dapat membentuk berbagai jenis koneksi dengan kelompok lain. Mereka yang peduli dengan hasil belajar akan berpartisipasi dalam kontes untuk mencapainya jika siswa dan rekan-rekan mereka terlibat dalam perilaku yang bermanfaat seperti bergabung dengan kelompok belajar dan mematuhi standar sosial, yang merupakan tanda teman sebaya yang baik. Ketika siswa dan teman sekelasnya terlibat dalam kegiatan yang kurang produktif seperti bermain atau hang out daripada membuat kelompok belajar, hal ini dapat berdampak pada perilaku individu yang kurang tertarik dengan hasil belajar. Akibatnya, hasil belajar aqidah siswa dianggap dipengaruhi oleh interaksi teman sebayanya.

Keterkaitan antar variabel dalam penelitian ini dapat diringkas sebagai berikut dalam paradigma penelitian:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keterangan :

X = Pengaruh Teman Sebaya

Y = Hasil Belajar Akidah Akhlak

D.Hipotesis Penelitian

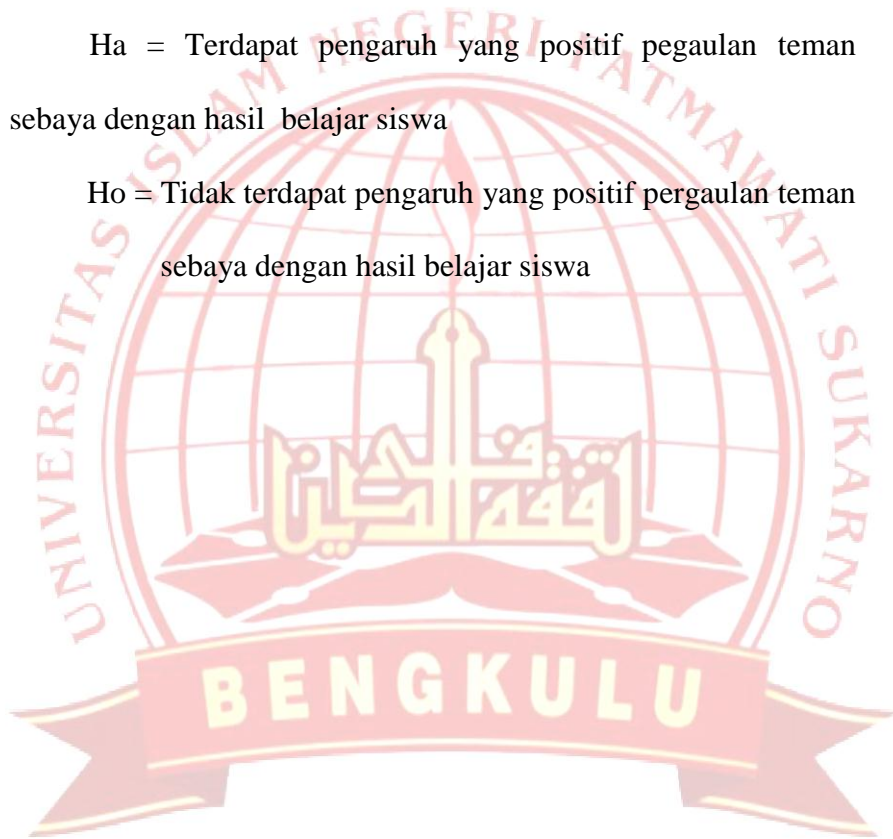
Menurut Suharsimi Arikunto Ini adalah tanggapan sementara terhadap rumusan masalah yang menanyakan hubungan antara dua pertanyaan. Dua macam hipotesis adalah H_0 dan H_a . Tidak terdapat hubungan antara variabel bebas afiliasi teman sebaya siswa (X) dengan variabel terikat hasil belajar siswa, sesuai dengan hipotesis nol (H_0) (Y). Jadi, yang diuji dalam hipotesis adalah benar atau tidaknya variabel (X) yang mempengaruhinya (Y). Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang menegaskan pengaruh variabel bebas teman sebaya (X) dan variabel terikat hasil belajar (Y) yang diteliti.³¹

³¹ Arikunto , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,h.365

Siswa di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu mendapatkan manfaat yang signifikan dan positif dari pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar akidah akhlak.

Ha = Terdapat pengaruh yang positif pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang positif pergaulan teman sebaya dengan hasil belajar siswa



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yaitu yang mana kuantitatif adalah penelitian yang berusaha memberikan kebenaran fakta di lapangan dan dinilai secara ilmiah berdasarkan kerangka teoritis yang berkenaan dengan permasalahan yang diangkat dengan menggunakan angka-angka atau hitungan.³²

Sedangkan pendekatan asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14), h.8

mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).³³

Menurut Sukidin dan Mundir, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka atau non angka yang diangkakan (data kualitatif yang dikuantitatifkan), lalu diolah dengan rumus statistik tertentu, dan diinterpretasikan dalam rangka menguji hipotesis yang telah disiapkan lebih dahulu, serta lazim bertujuan mencari sebab akibat sesuatu. penelitian kuantitatif cenderung meneliti lebih dari satu variabel.³⁴

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini akan dilaksanakan sejak tanggal dikelurkannya surat izin penelitian dalam waktu yang sudah ditentukan peneliti yaitu pada tanggal 08 Oktober- 19 November tahun ajaran 2021/2022.

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun rencana

³³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), h.99

³⁴ Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian membimbing dan Mengantar Kesuksesan Andadalam Dunia Penelitian cetakan pertama*, (Surabaya : Insan Cendekia, 2005), h.23

penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengambil di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu.

C. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi, “Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pergaulan Teman Sebaya yang dinyatakan dalam X.
2. Variabel terikat adalah variabel dipengaruhi yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar yang dinyatakan dalam Y.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Pergaulan Teman Sebaya (X)

Pergaulan Teman Sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status sosial yang kurang lebih sama. Anak tumbuh dan berinteraksi dalam dua dunia sosial yaitu dunia orang dewasa dan dunia kelompok teman sebayanya. Dunia kelompok teman sebaya yang dimaksud adalah kelompok teman di sekolah. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai kebutuhan, pemikiran, hobi dan keadaan yang sama. Variabel Pergaulan Teman Sebaya diukur dengan menggunakan angket. Indikator Pergaulan Teman Sebaya (X) yaitu:

1) Teman sebagai pengganti keluarga

Furman dan Buhrmester dalam Santrock mengatakan bahwa anak remaja lebih bergantung pada teman-teman mereka daripada dengan orang tua mereka untuk memuaskan kebutuhan

pertemanan, perasaan berharga dan keintiman kasih sayang.³⁵

2) Belajar memecahkan masalah

Salah satu fungsi dan peranan teman sebaya adalah belajar saling bertukar perasaan dan masalah yang dihadapi, seperti dalam hal belajar terhadap hasil belajar dan menyelesaikan permasalahan yang lainnya. Mereka saling menumpahkan perasaan dan permasalahan yang tidak bisa mereka ceritakan pada orang tua maupun guru mereka. Dalam peer group, individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain. Karena dalam peer group ini mereka dapat merasakan kebersamaan dalam kelompok, mereka saling tergantung satu sama lainnya dan bertukar pendapat.³⁶

³⁵Jhon W. Santrock. *Perkembangan Anak*. (Jakarta: PT.Gelora Aksara Utama, 2007).h.205

³⁶Slamet Santosa. *Dinaika Kelompok*. (Jakarta:Bumi Aksara,2009). h.79

3) Memperoleh dorongan emosional

Salah satu fungsi positif dari teman sebaya menurut Kelly dan Hansen adalah memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen. Teman-teman dan kelompok sebaya memberikan dorongan bagi remaja untuk mengambil peran dan tanggung jawab baru mereka. Dorongan yang diperoleh remaja dari teman sebaya mereka ini akan menyebabkan berkurangnya ketergantungan remaja pada dorongan keluarga mereka.³⁷

4) Menjadi teman belajar siswa

Menurut Desmita bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya kelompok teman sebaya adalah kegiatan atau aktivitas yang sama, tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama dan berpartisipasi dalam organisasi yang sama. Salah satu bentuk kegiatan

³⁷ Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung:PT.RemajaRosda Karya,2014).h. 231

atau aktivitas bersama berdasar lingkungan bersekolah ditempat yang sama adalah belajar bersama untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, sehingga teman sebaya akan menjadi teman belajar siswa.³⁸

5) Meningkatkan harga diri siswa

Salah satu fungsi positif dari teman sebaya menurut Kelly dan Hansen adalah meningkatkan harga diri seseorang. Menjadi seseorang yang disukai oleh sejumlah besar teman sebayanya membuat remaja merasa enak atau senang tentang dirinya.³⁹

2. Hasil Belajar (Y)

Hasil Belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mata pelajaran akidah akhlak yang ditunjukkan dengan nilai yang berupa angka maupun huruf dalam periode waktu tertentu. Nilai yang diambil yaitu hasil belajar UTS semester ganjil tahun ajaran

³⁸ Ibid,... h. 224.

³⁹ Ibid,... h. 231.

2021/2022. Informasi mengenai hasil belajar ditunjukkan dengan dokumentasi berupa nilai dikelas VII MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu.. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mengukur hasil belajar dari Ulangan Tengah Semester Akidah Akhlak. Dokumentasi yang terkumpul dirasa dapat lebih bisa menunjukkan dan mencerminkan hasil belajar akidah akhlak yang telah dicapai siswa .

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi menyatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan objek Penelitian” . Sedangkan menurut Sugiyono bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁰ Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan dari objek penyelidikan atau penelitian yang

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017),h.61

akan dijadikan sumber data permasalahan yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu yang berjumlah 124 orang untuk hasil jelasnya dapat di lihat tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Daftar Populasi dalam Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	31
2	VII B	31
3	VII C	31
4	VII D	31
Jumlah		124

2. Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁴¹

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴² Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*

⁴¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h.120

⁴² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h..63.

adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴³

Purposive Sampling juga dapat diartikan sebagai cara pengambilan sampel didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 62 orang dari populasi yang ada di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu.

Tabel 1.2
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Sampel
Kelas VII A	31
Kelas VII D	31
Jumlah	62

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Pedoman Observasi

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi sistematis yaitu mengadakan pengamatan secara langsung di MTs Ja-alHaq kota Bengkulu untuk mengamati pengaruh

⁴³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...* h. 67.

pergaulan peserta didik kelas VII MTs Ja-alHaq kota Bengkulu. Lembar observasi merupakan instrument yang digunakan sebagai pedoman dalam meneliti responden dimana hasil pengamatan peneliti akan dicantumkan dalam lembar observasi tersebut. Dengan menggunakan lembar observasi maka lebih mudah mengamati pengaruh pergaulan peserta didik secara keseluruhan dan data yang diperoleh sesuai dengan apa yang akan diamati. Jadi apa yang diamati oleh peneliti di kelas maupun diluar kelas akan dicantumkan dalam pedoman observasi.

2. Format Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh dan mengambil data-data yang ada disekolah mengenai Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak seperti daftar hadir, nilai mata pelajaran akidah akhlak kelas VII. MTs Ja-alHaq kota Bengkulu.

3. Angket (kuesioner)

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti lapangan pribadinya ataupun hal-hal yang ia ketahui. Materi pertanyaan secara sistematis dengan menggunakan alternatif jawaban tertutup dimana setiap item telah diberi kemungkinan jawaban yang tepat sesuai dengan dirinya. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket kepada responden tentang pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar akidah akhlak.

Penelitian ini menggunakan skala likert yang mempunyai lima kemungkinan jawaban yang berjumlah genap, ini dimaksud untuk menghindari kecenderungan responden terhadap ragu ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. Dalam hal ini peneliti menggunakan lima jawab alternatif yang disediakan dalam angket yaitu Sebagai berikut:

- a. Selalu (S) = 5
- b. Sering (SR) = 4
- c. Kadang Kadang (KK) = 3
- d. Jarang (JR) = 2
- e. Tidak Pernah (TP) = 1

Menurut Sugiyono “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibuat melalui beberapa tahap, yakni :

a. Pembuatan Kisi-kisi Angket

Sebelum dilakukan penyusunan angket tertulis dibuat dahulu konsep yang berupa kisi-kisi angket yang disusun dalam suatu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek dan indikator yang sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai.

b. Penyusunan Angket

Setelah kisi-kisi angket dibuat maka item-item pertanyaan disertai dengan alternatif jawaban kemudian disusun dalam pedoman pengisian angket. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa angket merupakan alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan atau isian yang harus diisi oleh responden. Setelah selesai dijawab data disusun untuk diolah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian disajikan dalam laporan penelitian.

c. Menentukan Skor Angket

Dalam skala likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun negatif dinilai subjek selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Skor yang diberikan terhadap penilaian tersebut tergantung pada peneliti asal konsisten penggunaannya.

- | | |
|-----------------------|-----|
| a. Selalu (S) | = 5 |
| b. Sering (SR) | = 4 |
| c. Kadang Kadang (KK) | = 3 |

d. Jarang (JR) = 2

e. Tidak Pernah (TP) = 1

d. Uji Coba Angket

Uji coba angket digunakan untuk mengetahui apakah soal yang akan diberikan kepada responden valid atau tidak valid dan digunakan untuk menguji apakah data tersebut variabel. Uji coba dilaksanakan terhadap siswa dalam pergaulan teman sebaya di sekolah MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu yang tidak menjadi sampel sebanyak 62 orang.

G. Instrumen Penelitian

Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur yang berdasarkan teoritis. Dari indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan dan diberi skala pengukuran atau skor dari masing-masing alternatif jawaban.⁴⁴

⁴⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 149.

Instrumen untuk mengumpulkan data variabel Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya (X) dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner (Angket). Dan variabel Hasil Belajar Akidah Akhlak (Y) . Yaitu nilai yang diambil dari hasil belajar UTS semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Informasi mengenai hasil belajar ditunjukkan dengan dokumentasi berupa nilai dikelas VII MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu. Angket yang digunakan variabel X adalah jenis angket tertutup, yaitu angket yang sudah tersedia alternatif jawaban sehingga responden hanya diminta menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda silang ☒ atau checklist ☑ pada masing-masing jawaban yang dianggap benar. Dapat dilihat pada tabel

1.1.

Tabel 1.3

Kisi-kisi Instrumen Pergaulan Teman Sebaya

No	Variabel Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Jumlah
1	Pergaulan Teman Sebaya (X)	1. Teman Sebagai Pengganti Keluarga.	1,2,3,4.	4
		2. Belajar Memecahkan Masalah.	5,6,7,8,9, 10,11.	7
		3. Memproleh Dorongan emosional.	12,13,14, 15,16,28.	6
		4. Menjadi Teman Belajar Siswa.	17,18,19, 20,27.	5
		5. Meningkatkan Harga Diri	21,22,23, 24,25,26.	6

		Siswa.		
--	--	--------	--	--

Setiap butir angket pengaruh pergaulan teman sebaya diukur dengan skala Rasio. untuk pemberian skor pada setiap butir soal dipergunakan skala Likert untuk setiap alternatif jawaban. seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.4

Skor Untuk Jawaban Angket

No	Jawaban	Skor
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak pernah	1

H. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagian suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur.⁴⁵ Dengan demikian untuk menganalisa tingkat validitas item angket yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:⁴⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan:

r_{xy} = Korelasi item X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum XY$ = Perkalain antar X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat total X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat total Y

⁴⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 235.

⁴⁶Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 75.

Untuk menghitung item angket akan dianalisa dengan *SPSS 16.0*. Uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.5

Hasil Uji Validitas Angket Variabel X (Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya).

No Item Soal	“r” Hitung	“r” Tabel 5%	Hasil
1	0,419	0,254	Valid
2	0,480	0,254	Valid
3	0,566	0,254	Valid
4	0,058	0,254	Tidak Valid
5	0,531	0,254	Valid
6	0,494	0,254	Valid
7	0,205	0,254	Tidak Valid
8	0,405	0,254	Valid
9	0,613	0,254	Valid
10	0,571	0,254	Valid

11	0,503	0,254	Valid
12	0,450	0,254	Valid
13	0,524	0,254	Valid
14	0,093	0,254	Tidak Valid
15	0,591	0,254	Valid
16	0,380	0,254	Valid
17	0,453	0,254	Valid
18	0,401	0,254	Valid
19	0,259	0,254	Valid
20	0,374	0,254	Valid
21	0,112	0,254	Tidak Valid
22	0,296	0,254	Valid
23	0,145	0,254	Tidak Valid
24	0,575	0,254	Valid
25	0,248	0,254	Tidak valid
26	0,325	0,254	Valid
27	0,082	0,254	Tidak Valid
28	0,358	0,254	Valid

Setelah melakukan uji validitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* diketahui dari 28 item soal terdapat 21 item soal dinyatakan “**Valid**” dan terdapat 7 item soal yang dinyatakan **Tidak valid**, maka 21 soal yang valid dapat digunakan untuk instrumen penelitian.

2. Reliabilitas

Analisis uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabilitas angket (kuesioner). Kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabilitas atau handal jika $Alpha > 0,50$. Proses perhitungan reliabilitas angket ini menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁴⁷

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir item

St^2 = varians total

⁴⁷Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h.365.

Pengelolaan data uji reliabilitas juga dapat dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach* menggunakan bantuan statistik *SPSS 16.0 for windows*. Berikut hasil dari uji reliabilitas variabel X:

Tabel 1.6
Hasil Uji Reliabilitas Angket variabel X (Pergaulan Teman Sebayu)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	28

Dari data hasil uji reliabilitas di atas, diketahui bahwa variabel X memiliki nilai 0,764. Sedangkan metode *Cronbach Alpha* suatu alat ukur dikatakan reliabel jika koefisien yang didapat $> 0,50$. Maka dapat diketahui bahwa nilai $0,764 > 0,50$ dan nilai dari $0,764 > 0,50$. Maka angket dinyatakan *reliabel* (dapat dipercaya). Dengan demikian maka angket tersebut dapat dijadikan sebagai angket penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu. Dalam analisis pendahuluan ini, peneliti mengumpulkan data dari hasil penyebaran angket pada responden. Kemudian dimasukkan kedalam tabel frekuensi untuk tiap-tiap variabel. Langkah selanjutnya untuk mengetahui bagaimana katagori pengaruh pergaulan teman sebaya dan katagori hasil belajar siswa, maka dalam analisis data ini perlu dimasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi untuk menentukan:⁴⁸

a. Menentukan Mean (Nilai Rata-Rata)⁴⁹

$$Me = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

Me = Nilai Rata-Rata

⁴⁸Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, hal. 36.

⁴⁹Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, hal. 49.

$\sum F_x$ = Jumlah Nilai Skor

N = Jumlah Individu

b. Mencari Standar Deviasi⁵⁰

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N) \sum F (X^2) - (\sum FY)^2}$$

c. Menentukan kualitas/kategori TSR (Tinggi, sedang, rendah)

Setelah mengetahui mean dan standar deviasi maka langkah selanjutnya menetapkan TSR Sebagai berikut:⁵¹

Tinggi : M + 1. SD ke atas

Sedang : M – 1. SD sampai M + 1. SD

Rendah : M – 1. SD ke bawah

2. Uji Pra syarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk menentukan rumus yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal

⁵⁰Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, hal. 58.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 58.

atau tidak yang dapat dilakukan melalui uji *kolmogrov smirnov*.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan statistik uji F dengan rumus:

$$F = \frac{s_{TC}^2}{s_G^2}$$

Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0.005$ dan $dk_{pembilang} = K - 2$ dan $dk_{penyebut} = n - k$. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka disimpulkan regresi berpola linier.⁵²

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, maka teknik analisis data yang diterapkan

⁵²Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 274.

dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁵³

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh.

Maka dapat digunakan uji t dengan rumus:⁵⁴

⁵³Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 261.

⁵⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 230.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t_{hitung} (Distribusi tabel t pada $\alpha = 0,05$ dan dk =
n-2)
r = koefisien korelasi
n = jumlah sampel

Hasil hipotesis t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel}
dengan kriteria uji sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh)
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
- 3) Jika $sig < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 4) Jika $sig > 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependent yang disebabkan variabel independent. Jik R^2 semakin

tinggi, maka presentase perubahan variabel dependent yang disebabkan oleh variabel independent semakin tinggi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu.

Dalam sejarah pendidikan di tanah air, pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua mempunyai dua fungsi utama, yaitu *pertama*, sebagai lembaga *tafaqquh fi al-dien*, berfungsi untuk membekali santri dengan ilmu pengetahuan agama secara mendalam dan menyeluruh, *kedua*, sebagai lembaga pengembangan masyarakat. Pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh pesantren, meski masih belum terlembaga dan baru secara periodik, namun karena pengasuh sebuah pesantren pada umumnya juga merupakan tokoh masyarakat, maka akan segera diikuti oleh masyarakat sekitar. Dua fungsi tersebut bertujuan untuk menghasilkan manusia yang shalih dan *akram*. Shalih berarti, manusia yang

secara potensial mampu berperan aktif, berguna, dan terampil dalam kehidupan sesama makhluk.

Sedangkan *akram* berarti lebih mulia, suatu pencapaian kelebihan manusia sebagai makhluk terhadap *Khaliq*. Sebagai ikhtiar untuk mempersiapkan generasi yang *shalih* dan *akram* itulah, Yayasan *Jam'iyah Khatmil Qur'an Jâ-alHaq* menyelenggarakan Pondok Pesantren Jâ-alHaq. Pondok Pesantren Jâ-alHaq, merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal yang mengajarkan ilmu-ilmu keIslaman dengan menggunakan literatur klasik yang lebih dikenal dengan *kutubus salaf* (kitab kuning) yang berbahasa Arab sebagai bahan ajar, dalam pengajaran dan pengkajiannya memakai metodologi *ala* Pesantren Salafiyah yakni dengan menitikberatkan penguatan ilmu alat kepada para santri agar memiliki ketajaman dalam membaca dan memahami teks-teks berbahasa Arab terutama terhadap naskah-nakah primer karya ulama abad pertengahan. Ketika pertama kali menjejakkan langkahnya di bumi Raflesia, Pondok Pesantren Jâ-alHaq yang berdiri pada hari Ahad, tanggal 16 Juli 2006 M./20 Jumad al-Tsani 1427 H. yang dipimpin

langsung oleh deklarator dan konseptornya yaitu KH. Hasbullah Achmad. Pengangkatan KH. Hasbullah Achmad sebagai Pimpinan Pondok tertuang dalam SK Yayasan tanggal 17 Juli 2006 M/21 Jumadi al-Tsani 1427 H. No. 023/SK/Jâ-alHaq/A.1/2006. Awalnya, Pesantren ini hanya mendidik sembilan orang santri yang terdiri dari 5 orang santri putra dan 4 orang santri putri, yang sekaligus menjadi siswa MTs Jâ- alHaq. Kemudian pada bulan berikutnya bertambah dengan masuknya beberapa santri baru dari lingkungan sekitarnya yang hanya mengikuti program pendidikan salafiyah Pondok Pesantren.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu.

a. Visi

Menyiapkan generasi muslim yang cerdas intelektual, cerdas emosional dan cerdas spritual.

b. Misi

- 1) Melahirkan lulusan dengan kemampuan standar tuntutan system pendidikan nasional, sekaligus mampu menjawab harapan masyarakat dalam bidang keagamaan.

- 2) Menciptakan lulusan berdaya saing tinggi pada jenjang pendidikan selanjutnya.
- 3) Menyiapkan generasi muslim yang shalih dan akrom.
- 4) Mengembangkan kemampuan kehidupan yang mandiri.
- 5) Membiasakan berperilaku akhlaqul karimah dalam melakukan hubungan kepada Allah swt. terhadap sesama manusia, makhluk hidup, dan terhadap lingkungan.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Meningkatkan hasil nilai ujian nasional
- 2) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan scientific.
- 3) Memiliki guru yang profesional dan handal dalam bidangnya masing-masing
- 4) Memiliki kurikulum MTs ja-alHaq yang terintergrasi dengan kurikulum pondok pesantren senot alibsyah kota bengkulu

- 5) Membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan standar madrasah menengah pertama, memiliki kemampuan dalam masalah keagamaan, trampil memberi tuntunan keagamaan yang bersipat dasar
- 6) Peserta didik mampu mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari
- 7) Memiliki kualitas peserta didik bertaraf internasional
- 8) Memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, diantaranya memiliki sarana ibadah yang baik, peralatan laboratorium IPA dan TIK yang lengkap serta menambah koleksi buku perpustakaan
- 9) Terwujudnya kerja sama yang solid antar sesama warga madrasah dan sekitar madrasah
- 10) Memiliki peserta didik yang berprestasi dalam semua mata pelajaran
- 11) Memiliki lingkungan yang aman, nyaman, bersih, dan indah serta kondusif untuk kegiatan belajar bagi peserta didik.⁵⁵

⁵⁵ Dokumentasi: *MTS Ja-AlHaq Kota Bengkulu*.

B. Penyajian Data Dan Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Hasil Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu, maka peneliti mengadakan penelitian kepada siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar didalam kelas dengan cara menyebarkan angket kepada siswa Mts Ja-alHaq Kota Bengkulu. Dimana angket telah diuji cobakan terlebih dahulu dan hasilnya dapat dilihat pada bab III yaitu pada hasil validitas dan reliabilitas angket. Berikut adalah hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu 62 siswa Mts Ja-alHaq Kota Bengkulu, yang merupakan sampel dalam penelitian ini.

a. Pergaulan Teman Sebaya

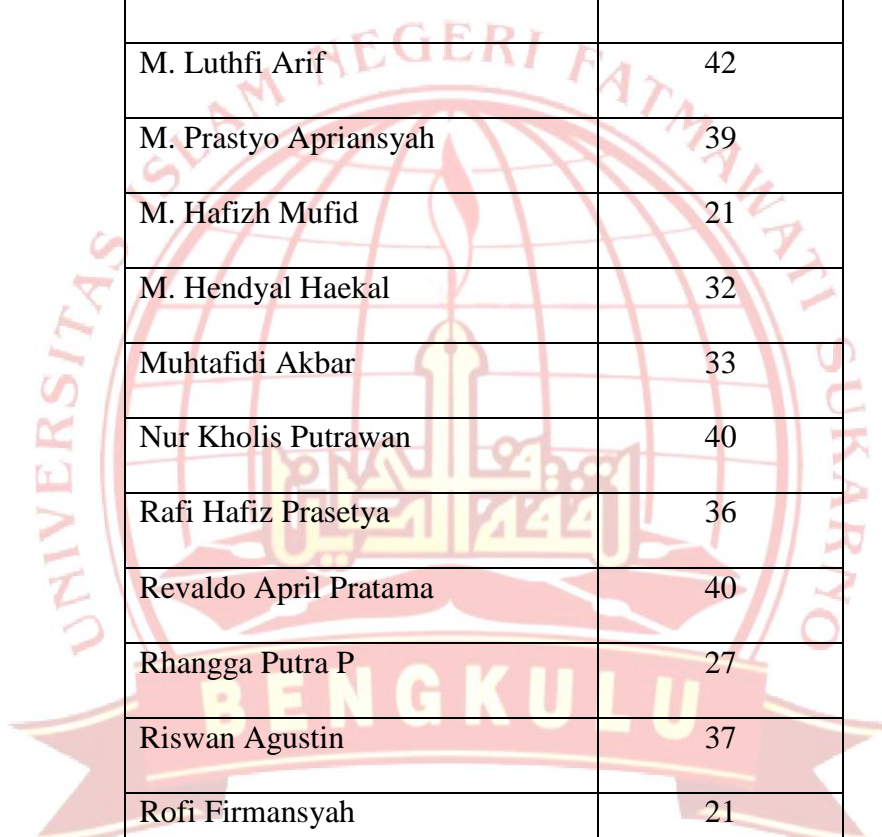
Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan pergaulan teman sebaya di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu. Data ini

didapatkan dari skor angket jawaban dari 62 responden dengan 21 item pertanyaan.

Tabel 2.1

Skor Angket Pergaulan Teman Sebaya (Variabel X)

Achmad Faachrullah	42
Ahmad Alfi Qodrianto	33
Alfaris Brajja H	40
Alief Juliano Efendi	23
Alif Satria Dirgantara	43
Anriel Ghazi	36
Asyrofur Ridwansyah	40
Bayu Risqi Wijaya Damanik	37
David Wira Kusuma Periangan	42
Dewa Yolanda Putra	42
Fahri Ramadhan	32
Farid Fadil Saputra	42
Febriano Ragil Abillo	21
Galih Nurlianto	38



Hafiz Kiromilabor	42
Irvanudillatief Rhomadan	31
M. Adil Nazhif	21
M. Luthfi Arif	42
M. Prastyo Apriansyah	39
M. Hafizh Mufid	21
M. Hendyal Haekal	32
Muhtafidi Akbar	33
Nur Kholis Putrawan	40
Rafi Hafiz Prasetya	36
Revaldo April Pratama	40
Rhangga Putra P	27
Riswan Agustin	37
Rofi Firmansyah	21
Syahril Pratama	39
Sello Dava Ramadhan	32
Wais Al Qorni	37
Alzheina Meysa Zara	37

Anisa Nurul Vadila	34
Azizah Salsabila	33
Bela Amanda	33
Chelsea Arsy Bilqis	41
Elmawa Maolaya Ahmad	21
Fina Malahayati Athathari	21
Hafzaqia Bunga Laura Erzaf	39
Hanisyah Zahra	44
Kayla Azzahra Siregar	41
Keyssa Marvilioni Yesika	30
Khumaila Nurul Pramesti	32
Kurniasih Fitriani	38
Maylani Nur Khasanah	21
Meli Amelia	34
Naila Azkiyah	34
Naiya Marcellyya Vaatoni	39
Nasya Zulyana Dewi	21
Ni'matul Maulidiyah	41

Nur Rara Izami	42
Nyimas Dini Agustriani	34
Ozi Rahaya Oktavia	33
Puri Nur Jingga	21
Rahma Budiarti	37
Refka Humayra	41
Sara Samitha Kirana	44
Serena Gessi Silviani	33
Siska DindaPuspitasari	50
Siti Nurhalizah	42
Siti Nurhayati	38
Syafitri Rahayu.	21

Untuk mengetahui katagori pergaulan teman sebaya di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu, digunakan langkah langkah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Frekuensi Angket Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya
(Variabel X)

No	X	F	FX	X^2	$F(X^2)$
1	21	10	210	441	4.410
2	23	1	23	529	529
3	27	1	27	729	729
4	30	1	30	900	900
5	31	1	31	961	961
6	32	4	128	1.024	4.096
7	33	6	198	1.089	6.534
8	34	4	136	1.156	4.624
9	36	2	72	1.296	2.592
10	37	5	185	1.369	6.845
11	38	3	114	1.444	4.332
12	39	4	156	1.521	6.084
13	40	4	160	1.600	6.400
14	41	4	164	1.681	6.724

15	42	8	336	1.764	14.112
16	43	1	43	1.849	1.849
17	44	2	88	1.936	3.872
18	50	1	50	2.500	2.500
Σ	-	62	2.151	23.789	78.093

Setelah tabulasi data skor angket dalam hal ini pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, maka dilakukan perhitungan dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Mencari mean dengan rumus

$$\mathbf{Me} = \frac{\Sigma Fx}{N}$$

$$\mathbf{Me} = \frac{2.151}{62} = \mathbf{34,69}$$

- b. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{SD} = \frac{1}{N} \sqrt{(N) \Sigma F (X^2) - (\Sigma FY)^2}$$

$$\mathbf{SD} = \frac{1}{62} \sqrt{(62)(78.093) - (2151)^2}$$

$$\mathbf{SD} = \frac{1}{62} \sqrt{(4.841.766) - (4.626.801)}$$

$$SD = \frac{1}{62} \sqrt{214.965}$$

$$SD = \frac{1}{62} \times 463,64 = 7,47$$

c. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasinya, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

a) Tinggi : M + 1. SD ke atas

$$: 34,69 + 1. 7,47$$

: 42 ke atas

b) Sedang : M – 1. SD sampai M + 1. SD

$$: 34,69 - 1. 7,47 \text{ sampai } 34,69 + 1. 7,47$$

: 27 sampai dengan 42

c) Rendah : M – 1. SD ke bawah

$$: 34,69 - 1. 7,47$$

: 27 ke bawah

Berdasarkan data di atas, maka skor pengaruh pergaulan teman sebaya dapat dibuat perincian sebagai berikut:

Tabel 2.3

Katagori TSR dalam persentase variabel X

No.	Katagori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	4	6 %
2	Sedang	47	76 %
3	Rendah	11	18 %
Jumlah		62	100 %

Sumber: Pengolahan data di *Microsoft Excel* 2016.

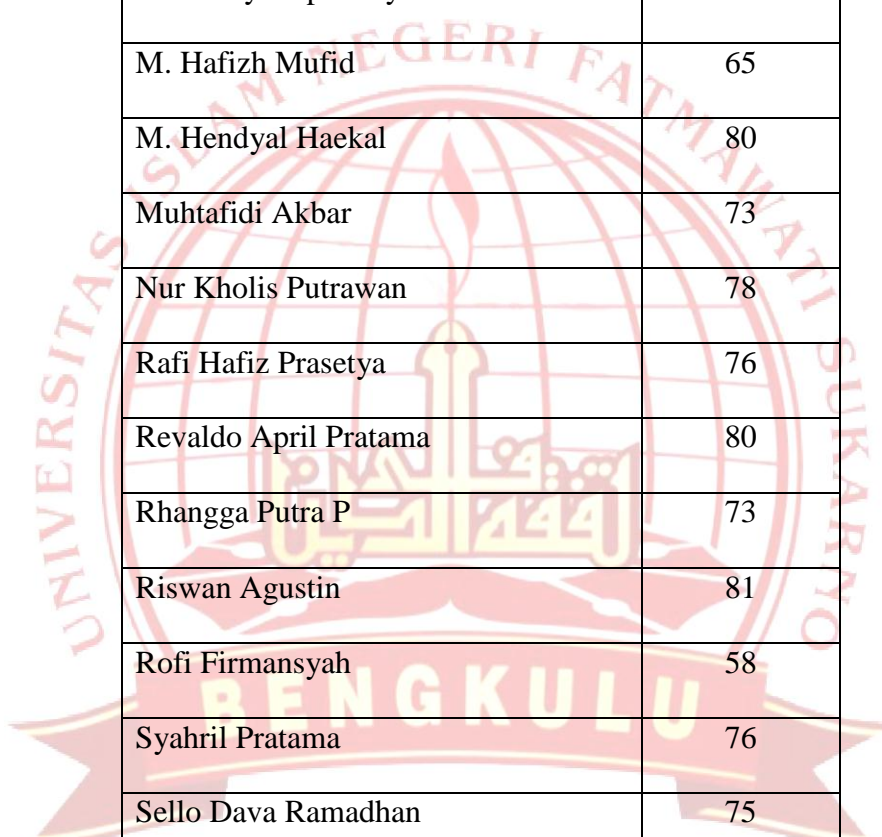
Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak termasuk dalam katagori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu sebanyak 47 sampel (76%) berada pada katagori sedang.

b. Hasil Belajar Siswa

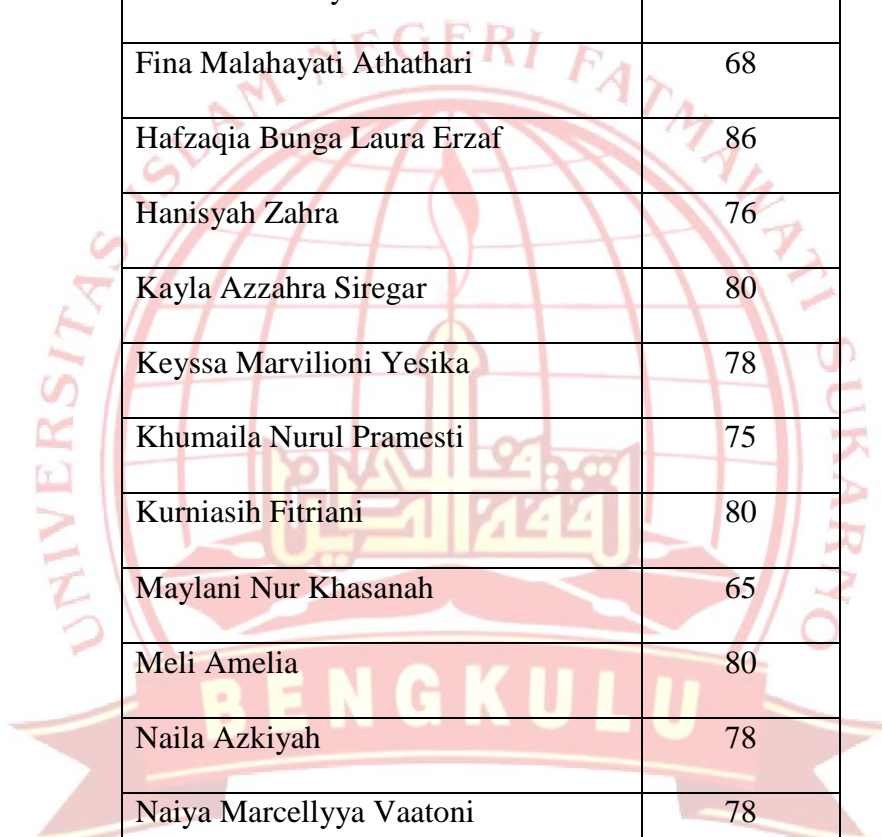
Pada bagian ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar siswa di MTs Ja-alHaq pada mata pelajaran akidah akhlak. Data ini didapatkan dari nilai hasil belajar uts akidah akhlak sebanyak 62 siswa.

Tabel 2.4**Nilai UTS Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)**

Achmad Faachrullah	75
Ahmad Alfi Qodrianto	83
Alfaris Brajja H	75
Alief Juliano Efendi	73
Alif Satria Dirgantara	80
Anriel Ghazi	83
Asyrofur Ridwansyah	75
Bayu Risqi Wijaya Damanik	75
David Wira Kusuma Periangan	80
Dewa Yolanda Putra	78
Fahri Ramadhan	78
Farid Fadil Saputra	75
Febriano Ragil Abillo	76
Galih Nurlianto	82
Hafiz Kiromilabror	86
Irvanudillatief Rhomadan	85



M. Adil Nazhif	65
M. Luthfi Arif	75
M. Prastyo Apriansyah	86
M. Hafizh Mufid	65
M. Hendyal Haekal	80
Muhtafidi Akbar	73
Nur Kholis Putrawan	78
Rafi Hafiz Prasetya	76
Revaldo April Pratama	80
Rhangga Putra P	73
Riswan Agustin	81
Rofi Firmansyah	58
Syahril Pratama	76
Sello Dava Ramadhan	75
Wais Al Qorni	80
Alzheina Meysa Zara	86
Anisa Nurul Vadila	78
Azizah Salsabila	86



Bela Amanda	80
Chelsea Arsy Bilqis	80
Elmawa Maolaya Ahmad	65
Fina Malahayati Athathari	68
Hafzaqia Bunga Laura Erzaf	86
Hanisyah Zahra	76
Kayla Azzahra Siregar	80
Keyssa Marvilioni Yesika	78
Khumaila Nurul Pramesti	75
Kurniasih Fitriani	80
Maylani Nur Khasanah	65
Meli Amelia	80
Naila Azkiyah	78
Naiya Marcellyya Vaatoni	78
Nasya Zulyana Dewi	70
Ni'matul Maulidiyah	89
Nur Rara Izami	86
Nyimas Dini Agustriani	80

Ozi Rahaya Oktavia	85
Puri Nur Jingga	68
Rahma Budiarti	80
Refka Humayra	78
Sara Samitha Kirana	76
Serena Gessi Silviani	70
Siska DindaPuspitasari	89
Siti Nurhalizah	76
Siti Nurhayati	75
Syafitri Rahayu.	70

Untuk mengetahui katagori hasil belajar siswa MTs ja-alHaq pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs ja-alHaq Kota Bengkulu, digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 2.5

**Frekuensi Nilai UTS Hasil Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Akidah Akhlak (Variabel Y)**

No	Y	F	FY	Y ²	F(Y ²)
1	58	1	58	3.364	3.364
2	65	4	260	4.225	16.900
3	68	2	136	4.624	9.248
4	70	3	210	4.900	14.700
5	73	3	219	5.329	15.987
6	75	9	675	5.625	50.625
7	76	6	456	5.776	34.656
8	78	8	624	6.084	48.672
9	80	12	960	6.400	76.800
10	81	1	81	6.561	6.561
11	82	1	82	6.724	6.724
12	83	2	166	6.889	13.778
13	85	2	170	7.225	14.450
14	86	6	516	7.396	44.376

15	89	2	178	7.921	15.842
Σ	-	62	4.791	89.043	372.683

Setelah tabulasi data nilai hasil belajar uts dalam hal ini hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak, maka dilakukan perhitungan dengan prosedur sebagai berikut:

d. Mencari mean dengan rumus

$$Me = \frac{\Sigma F_X}{N}$$

$$Me = \frac{4.791}{62} = 77,27$$

e. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N) \Sigma F (X^2) - (\Sigma FY)^2}$$

$$SD = \frac{1}{62} \sqrt{(62)(372.683) - (4.791)^2}$$

$$SD = \frac{1}{62} \sqrt{(23.106.346) - (22.953.681)}$$

$$SD = \frac{1}{62} \sqrt{152.665}$$

$$SD = \frac{1}{62} \times 390,72 = 6,30$$

f. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut:

Setelah diketahui mean dan standar deviasinya, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut:

- a) Tinggi : $M + 1. SD$ ke atas
 : $77,27 + 1. 6,30$
 : 83 ke atas
- b) Sedang : $M - 1. SD$ sampai $M + 1. SD$
 : $77,27 - 1. 6,30$ sampai $77,27 + 1. 6,30$
 : 70 sampai dengan 83
- c) Rendah : $M - 1. SD$ ke bawah
 : $77,27 - 1. 6,30$
 : 70 ke bawah

Berdasarkan data di atas, maka nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak dapat dibuat perincian sebagai berikut:

Tabel 2.6

Katagori TSR dalam persentase variabel Y

No.	Katagori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	10	16 %
2	Sedang	45	72 %

3	Rendah	7	12 %
Jumlah		62	100 %

Sumber: Pengolahan data di *Microsoft Excel* 2016.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa MTs Ja-alHaq pada mata pelajaran akidah akhlak termasuk dalam katagori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu sebanyak 45 sampel (72%) berada pada katagori sedang.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linier sederhana, akan dilakukan uji prasyarat analisis data yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal dalam artian mendekati normal atau tidak, dalam hal ini menggunakan Uji *Kolmogrov-Smirnov*.

Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan *SPSS 16.0* dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.7

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.74277496
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.065
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.546
Asymp. Sig. (2-tailed)		.927
a. Test distribution is Normal		

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,927 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 atau 5 % yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak dengan melihat output ANOVA tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar siswa * teman sebaya	Between Groups	(Combined)	1582.514	17	93.089	4.655	.000
		Linearity	1090.210	1	1090.210	54.521	.000
		Deviation from Linearity	492.304	16	30.769	1.539	.129
	Within Groups		879.825	44	19.996		

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar siswa * teman sebaya	Between Groups	(Combined)	1582.514	17	93.089	4.655	.000
		Linearity	1090.210	1	1090.210	54.521	.000
		Deviation from Linearity	492.304	16	30.769	1.539	.129
		Within Groups	879.825	44	19.996		
		Total	2462.339	61			

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan cara dua cara yakni melihat nilai signifikansi dan nilai F.

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi (sig): dari output di atas, diperoleh nilai Deviation From Linearity Sig. Adalah 129 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara

variabel Pergaulan Teman Sebaya (X) dengan Variabel Hasil Belajar Siswa (Y).

- 2) Berdasarkan nilai F: dari output di atas, diperoleh nilai F_{hitung} adalah $1.539 < F_{tabel} 2,20$. Karena F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikansi variabel Pergaulan Teman Sebaya (X) dengan Variabel Hasil Belajar Siswa (Y).

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel terikat atau dependent.

Adapun hasil dari perhitungannya menggunakan *SPSS*

16.0 dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.820	2.882		20.060	.000
Teman Sebaya	.561	.081	.665	6.905	.000

a. Dependent Variable: Hasil

belajar siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.665 ^a	.443	.433	4.782

a. Predictors: (Constant), teman sebaya

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan suatu persamaan yang menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 57.820 + 0,561 X$$

- 1) Harga konstanta (a) sebesar 57.820 artinya apabila variabel X (Pergaulan Teman Sebaya) = 0 (harga konstan), maka variabel Y (Hasil Belajar Siswa) nilainya sebesar 57.820.
- 2) Adapun koefisien regresi variabel Pergaulan Teman Sebaya (X) sebesar 0,561 artinya jika pergaulan teman sebaya mengalami peningkatan 1% maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 0.561%.
- 3) Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel

Y dan juga menunjukkan adanya peningkatan variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.

b. Uji Koefisien Regresi Linier Sederhana (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam medel regresi pada Pergaulan Teman Sebaya (X) Hasil Belajar Siswa (Y). Dengan hipotesis penelitian:

Ho: Tidak ada pengaruh signifikan Pergaulan Teman Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

Ha: Ada pengaruh signifikan Pergaulan Teman Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

Dari output yang diolah *SPSS 16.0* dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 6,905$ dengan nilai signifikan sebesar 0,000 pada taraf signifikan 5% uji dua pihak dan $df = n - 2 - 1 = 60$. Maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,000. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti ada pengaruh signifikan Pergaulan Teman Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Pergaulan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap minat

belajar siswa sebesar 44,3% dan sisanya yaitu 55,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan pada tabel *Summary*, bahwa nilai R Square Pergaulan Teman Sebaya sebesar 0,443 atau 44,3%. dengan adanya nilai R Square tersebut dijelaskan bahwa hasil belajar siswa dengan pergaulan teman sebaya sebesar 44,3% sementara sisanya 55,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs JalHaq Kota Bengkulu. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis tersebut terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Berdasarkan hasil uji normalitas data dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini

dapat dilihat dengan nilai signifikan sebesar 0,927 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 atau 5% yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang sudah diolah menggunakan *SPSS 16.0* didapatkan hasil uji analisis regresi linier sederhana dengan persamaan $Y = 57.820 + 0,561 X$. Adapun koefisien regresi variabel Pergaulan Teman Sebaya (X) sebesar 0,561 artinya jika pergaulan teman sebaya mengalami peningkatan 1% maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 0.561%. Tanda (+) pada koefisien regresi menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y dan juga menunjukkan adanya peningkatan variabel Y yang didasarkan pada perubahan variabel X.

Berdasarkan kriteria yang telah dibahas sebelumnya H_a dapat diterima jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% uji dua pihak dan $df = n-2-1 = 60$. Dari pengujian tersebut diperoleh t_{tabel} sebesar 2,000 sedangkan

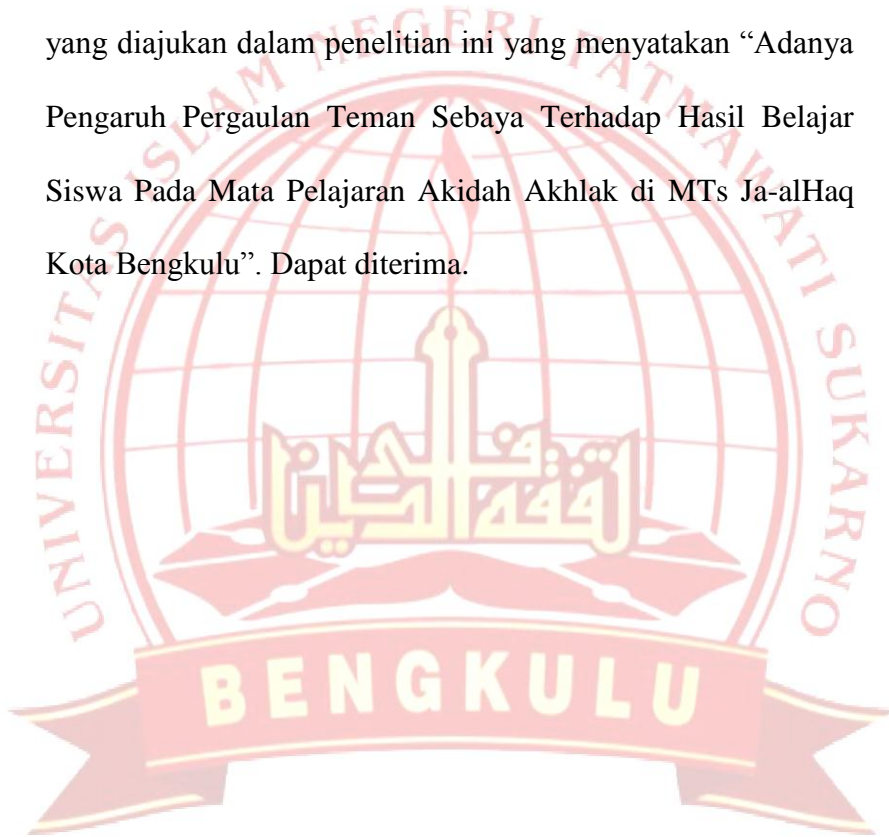
$t_{hitung} = 6,905$ pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga terdapat pengaruh Pergaulan Teman Sebaya (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

Berdasarkan uji koefisien determinasi (R^2), koefisien bernilai positif berarti terdapat hubungan yang positif antara Pergaulan Teman Sebaya (X) berpengaruh secara signifikan terhadap Hasil belajar siswa (Y). semakin besar pengaruh pergaulan teman sebaya maka hasil belajar siswa akan semakin naik. Berdasarkan nilai R square sebesar 0,443, maka dapat dilihat bahwa kontribusi pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa sebesar 44,3% dan sisanya 55,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya yang ada dilingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dipahami bahwa semakin tinggi pergaulan teman sebaya yang

dilakukan oleh siswa maka akan semakin tinggi juga hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan “Adanya Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu”. Dapat diterima.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diketahui bahwa sedangkan $t_{hitung} = 6,905$ sedangkan t_{tabel} sebesar 2,000 pada taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hasil tersebut t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak sehingga terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Ja-alHaq Kota Bengkulu. Besarnya kontribusi pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa sebesar 44,3% sedangkan sisanya 55,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dilihat dari R square.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya yang dilakukan

oleh siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan “Adanya Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Ja-al-Haq Kota Bengkulu” dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan kepada semua pihak yang terkait dalam proses Pendidikan dan pengajaran di MTs Ja-al-Haq Kota Bengkulu terhadap hasil belajar siswa, yaitu:

1. Kepada guru PAI yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak, diharapkan dapat mempertahankan cara-caranya atau penggunaan variasi gaya mengajarnya seperti pemusatan perhatian, intonasi suara saat menjelaskan materi, pindah posisi didalam kelas dan kontak pandang. Selain itu perlu adanya peningkatan terhadap memberikan kesenyapan saat menjelaskan materi dan masuk ke sub materi yang baru guna memberikan waktu untuk siswa

berpikir dan menelaah kembali materi yang sudah dijelaskan, guru juga perlu melakukan apresiasi kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar. Dengan variasi gaya mengajar yang dilakukan, guru dapat mengatasi kebosanan pada siswa.

2. Kepada siswa MTs Ja-alHaq diharapkan selalu mempertahankan dan meningkatkan perhatian dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran, dan hendaknya bergaul dengan teman sebaya yang membawa pengaruh positif dalam lingkungan disekolah. Ada beberapa yang perlu dipertahankan oleh siswa. Namun, ada juga yang harus ditingkatkan. Hasil belajar yang harus dipertahankan yaitu ketekunan dan rasa ingin tahu akan pembelajaran terutama pada pembelajaran akidah akhlak. Hasil belajar yang perlu ditingkatkan yaitu antusiasme yang merupakan bagian dari keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran.
3. Sekolah diharapkan selalu mampu bekerja sama dengan guru untuk menciptakan lingkungan yang mendukung

terciptanya proses belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan. Dan hendaknya selalu mengawasi semua siswa yang ada dilingkungan sekolah agar siswa disana berteman dengan teman yang membawa pengaruh positif dilingkungan sekolah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi, 2011. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat dan Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad Susanto, 2006. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ahmad Tanzeh, 2006. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Andadalam, 2006. *Dunia Penelitian cetakan pertama*, Surabaya : Insan Cendekia.
- Armai Arief, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Dahar, 2006. *Teori-teori Belajar*, Bandung: Erlangga.
- Dapartemen Agama RI, 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung:PT. SyamilCipta Media.
- Desmita, 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT.RemajaRosda Karya.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar, 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hilgard, 2006. *Pembelajaran Metode Kasus*. Bandung: Bonoma.
- H.Mahmud Yunus, 2013. *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT Hidakarya Agung.

Jhon W. Santrock, 2013. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Salimba Humanika.

Ki Hajar Dewantara, 2007. *Ilmu Pendidikan*, Jakarta:PT.Rineka Cipta.

Muhammad Daud Ali, 2000. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

N.K. Roestiyah, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Notoatmojo, 2008. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung, Media.

Oemar Hamalik, 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

PERMENDIKNAS, 2009. *Undang-UndangSisdiknas*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Robert A. Baron dan Donn Byrne, 2005. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Rosma Hartiny Sam's, 2006. *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Teras.

Sadirman AM, 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV.Rajawali.

Santrock , 2010. *Psikologi Sosial*. Jakarta:Salimba Humanika.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung.

Sukidin dan Mundir, *Metode Penelitian membimbing dan Mengantar Kesuksesan*.

Slamet Santosa, 2009. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____, 2006. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sunendar, 2011. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudaryono, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta.

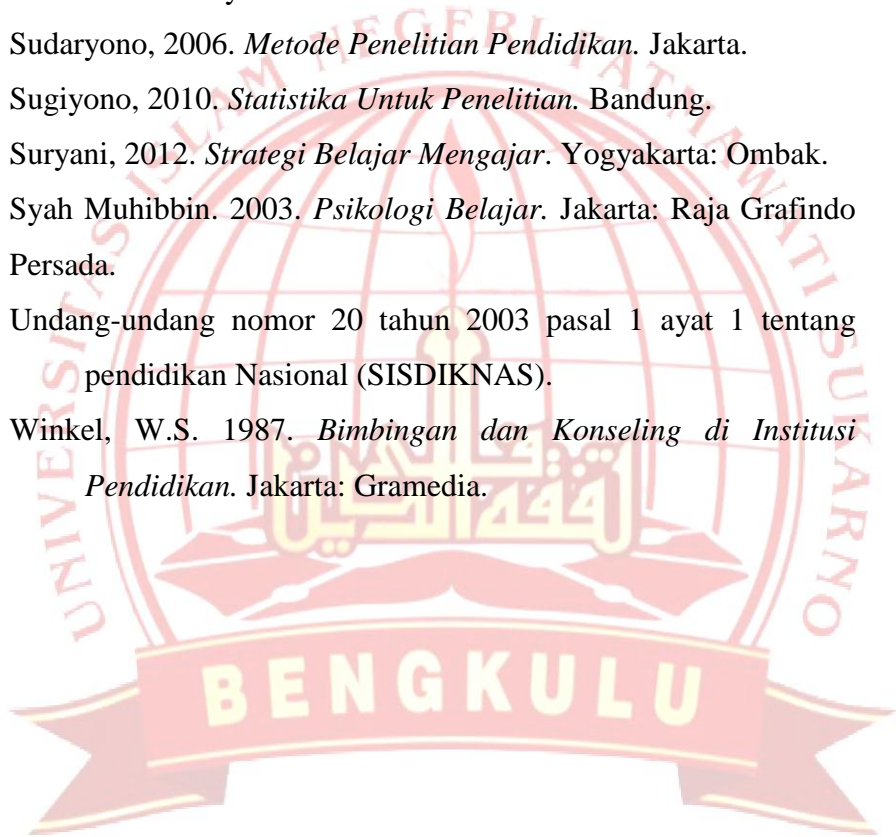
Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung.

Suryani, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.

Syah Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang pendidikan Nasional (SISDIKNAS).

Winkel, W.S. 1987. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.





LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Web site: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNTIKAN

Nomor : 765/In.11/F.II/PP.009/01/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Edi Ansyah, M.Pd
NIP : 197007011999031002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Bakhrul Ulum, M.Pd.I
NIP : -
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Puspita Ningrutan
NIM : 1611210033
Judul : Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani : Bengkulu
Pada tanggal : Januari 2020
Dekan

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pasir Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor : 02.09/In.11 /F.II/PP.009/01/2020

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Puspa Ningrum
NIM : 1611210033
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dr. Ahmad Suradi, M.Ag	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (Adh-Dhuha s/d An- Naas)
2	Dayun Riadi, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Drs. Bakhtiar, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan system pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran c. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah 70 (tujuh puluh) persen (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.



Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1

Bengkulu, Januari 2020

Zubaedi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iaibengkulu.ac.id

Nomor : A/80 / In.11/F.II/TL.00/10/2021

7 Oktober 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu
Di -
Bengkulu

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu**"

Nama : Puspa Ningrum
NIM : 1611210033
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 08 Oktober s/d 19 November 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Pt. Dekan,

Zubaedi



**Yayasan Jam'iyah Khatmil Qur'an
Madrasah Tsanawiyah Ja-alHaq**

Jln. R.E. Martadinata RT. 006, Kel. Muara Dua, Kec. Kampung Melayu, Bengkulu
e-mail : iaalhaokotabkl@gmail.com NSM : 121217710006 No HP : 08521117966

SURAT KETERANGAN

Nomor : 788/A.2/MTs Ja-alHaq/XI/2021

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu
di-
Tempat

Assalamualikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Menindak lanjuti surat izin penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Bengkulu.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Shokibatul Azizah, S.Pd.
NIPY : 01871216008
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Puspa Ningrum.
Nim : 1611210033
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Telah selesai melaksanakan penelitian di MTs **Ja-alHaq** Kota Bengkulu pada tanggal
: 08 Oktober-19 November 2021 dengan judul penelitian: **"Pengaruh Pergaulan Teman
Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa
Kelas VII MTs Ja-alhaq Kota Bengkulu."**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan
dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Bengkulu, 24 November 2021
Kepala Madrasah

Siti Shokibatul Azizah, S.Pd.
NIPY. 01871216008



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : A18^o / In.11/F.II/TL.00/10/2021 7 Oktober 2021
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu
Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu**"

Nama : Puspa Ningrum
NIM : 1611210033
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : MTs Jâ-alHaq Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 08 Oktober s/d 19 November 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Plt. Dekan,

Zubaedi



**Yayasan Jam'iyah Khatmil Qur'an
Madrasah Tsanawiyah Jâ-alHaq**

Jln. R.E. Martadinata RT. 006, Kel. Muara Dua, Kec. Kampung Melayu, Bengkulu

e-mail : jaalhaqkotabki@gmail.com NSM : 121217710006 No HP : 085211117966

SURAT KETERANGAN

Nomor : 666/A.2/MTs Jâ-alHaq/IX/2021
Perihal : **Izin Penelitian**

**Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu**
di-

Tempat

Assalamualikum Wr. Wb.

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs)
Jâ-alhaq Kota Bengkulu. Menerangkan bahwa Mahasiswa:

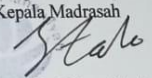
Nama : Puspa Ningrum.
Nim : 1611210033
Semester : XI (Sebelas)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas diizinkan untuk melakukan penelitian di MTs **Jâ-alhaq** Kota Bengkulu. Dengan judul penelitian: **"Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VII MTs Ja-alhaq Kota Bengkulu."**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Bengkulu, 15 September 2021
Kepala Madrasah


Siti Shokibatul Azizah, S.Pd.
NIPY. 01871216008

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
 Nama : Puspa Nidrum
 NIM : 161210033
 Jurusan : IAIN YAH
 Prodi : PAI
 Pembimbing IAH : Dr. Eki Anggraeni, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Program Tarbiyah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran
 Ja-jilang Foto : Al-Quran dan Foto Al-Quran

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing
10	5-7-22	Halaman pendahuluan	- tittle dan pendahuluan - Maksud - Deskripsi Webpage - cara pendahuluan
11	18-7-22	Skripsi halaman 1	- penyusunan - Maksud - Bab 1, susunan keparagraf - Bab 2, susunan keparagraf - Maksud pendahuluan - pendahuluan - ke susunan
12	26-7-22	Halaman Kesimpulan dan Daftar Isi	

Bengkulu... 26 Juli 2022
 Pembimbing IAH

Mengetahui
 Dekan
 Dr. M. Nuryadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

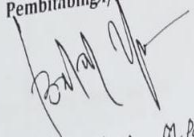
Dr. Eki Anggraeni, M.Pd
 NIP. 1970101990031002


SUKARNO

Nama : PUSPA MINGRUM
 NIM : 1611210033
 Jurusan : TARBIYAH
 Prodi : PAI
 Hari/Tanggal :
 Selasa : 15-02-2022
 Senin : 14-03-2022

Pembimbing I/II : BAKHROL ULUM, M.Pd.
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengajaran Tema Sekolah
 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
 Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Mts. La. al-Haq. For
 Bengkulu

Pembimbingan	Uraian Pembimbingan	Status
Strips	- Tambahkan Moto - Tambahkan Abstrak - Perbaiki Daftar Isi - Pedoman Penulisan	✓
Strips	Lanjut Pembimbing ①	✓
	All	✓

Bengkulu, 14 Maret 2022
 Pembimbing I/II

 BAKHROL ULUM, M.Pd.
 NIPN. 2009 05 800 2


 Mulyadi, M.Pd
 05142000031004

PUSPA MINGRUM

161140033

TARRIVAH

PAI

REVISI PEMBINGKING SKRIPSI

Pembimbing I : BATHUL ULMUM, M.Pd
 Pembimbing II : Perencana Perencanaan, Tergo, Slangen
 Terhadap Hasil Rollin, Sisa Pada pada Perencanaan
 Akidah Akhlak Siswa kelas VII Mes. Ja - alhij
 Kota Bengkulu

Harapan tanggal
 Senin : 24-01-2022

Materi pembimbingan

Skrripsi

- Saran pembimbing
- Bab 3:
 - Validitas
 - Reliabilitas
 - Bab 4:
 - Normintan (d.u.)
 - (Aplikasi SPSS)

Senin : 31-01-2022

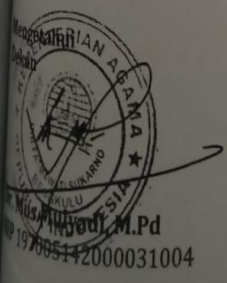
Skrripsi

- Bab IV :
- Tambahkan sumber di Visi, misi, dan Tujuan Sekolah
 - Daftar Astalin Sejahtera dengan cara Penilaian yang benar
 - Dokumentasi

Bengkulu, 31 Januari 2022
 Pembimbing I/II

(Signature)

BATHUL ULMUM, M.Pd
 NIDN. 2007058002



Dokumentasi Santri Putra Mengisi Angket Penelitian



Dokumentasi Foto Bersama Santri Putra



Dokumentasi Bersama Santri Putri



Dokumentasi Bersama Guru Yang Mengajar Akidah Akhlak



Dokumentasi Santri Putri Mengisi Angket Penelitian

